

PASAR MODAL DAN SOCIETY 5.0

Penulis :

| Atika Wardati Hubbi | Delvina Riska Siregar |
| Elvin Susanti Ndruru | Erika Amelia | Febrina Zega |
| Ira Inggi Wibowo | Nanci Octavianiman Tamba |
| Riska Ananda Putri | Risma Br Barus | Rizki Ananda |
| Tengku Dewi Rahmadani | Ummi Kalsum Nasution |
| Vivi Nadila | Zihan Pazzira | Debbi Chyntia Ovami |



PASAR MODAL DAN SOCIETY 5.0

SEJARAH & PERKEMBANGAN PASAR MODAL DI INDONESIA

Oleh : Rizki Ananda

TANTANGAN PASAR MODAL INDONESIA DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Elvin Susanti Ndruru

PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Rismania Br Barus

MENGGERAKKAN SEBUAH PERUBAHAN KEPADA GENERASI MILENIAL DENGAN MEMICU PENTINGNYA BERINVESTASI DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Tengku Dewi Rahmadani

INVESTASI REKSA DANA DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh: Vivi Nadila

PEMANFAATAN TEKNOLOGI *E-COMMERCE* DALAM MEMASARKAN PRODUK PASAR MODAL DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh: Atika Wardati Hubbi

PERKEMBANGAN INVESTASI REKSADANA DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Febrina Zega

PENGARUH BIAYA MODAL INVESTASI TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Delvina Riska Siregar

PENGARUH INVESTASI TERHADAP GAYA HIDUP MASYARAKAT PADA ERA SOCIETY 5.0

Oleh: Ummi Kalsum Nasution

PELUANG GERNERASI MILLENIAL UNTUK MEMULAI BERINVESTASI PASAR MODAL DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Erika Amelia

SIAPKAH INDONESIA MENUJU SOCIETY 5.0 DENGAN SEIRING PERKEMBANGAN BIG DATA YANG SEMAKIN PESAT?

Oleh : Nanci Octavianiman Tamba

TANTANGAN INVESTOR PEMULA DALAM BERADAPTASI DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Riska Ananda Putri

PENGENALAN INVESTASI DIKALANGAN MASYARAKAT GUNA MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0

Oleh: Zihan Pazzira



Penerbit : CV. AA. RIZKY
Alamat : Jl. Raya Ciruas Petir,
Puri Citra Blok B2 No. 34 Pipitan
Kec. Walantaka - Serang Banten
E-mail : aa.rizkypress@gmail.com
Website : www.aa rizky.com

ISBN 978-623-405-097-4



PASAR MODAL DAN SOCIETY 5.0

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

PASAR MODAL DAN SOCIETY 5.0

Penulis:

| | |
|--------------------------|-----------------------|
| Atika Wardati Hubbi | Rismania Br Barus |
| Delvina Riska Siregar | Rizki Ananda |
| Elvin Susanti Ndruru | Tengku Dewi Rahmadani |
| Erika Amelia | Ummi Kalsum Nasution |
| Febrina Zega | Vivi Nadila |
| Ira Inggi Wibowo | Zihan Pazzira |
| Nanci Octavianiman Tamba | Debby Chyntia Ovami |
| Riska Ananda Putri | |



PENERBIT:
CV. AA. RIZKY
2022

PASAR MODAL DAN SOCIETY 5.0

© Penerbit CV. AA RIZKY

Penulis:
Atika Wardati Hubbi, dkk.

Penyunting: Debbi Chyntia Ovami, S.Pd, M.Si.

Desain Cover & Tata Letak:
Tim Kreasi CV. AA. Rizky

Cetakan Pertama, April 2022

Penerbit:
CV. AA. RIZKY
Jl. Raya Ciruas Petir, Puri Citra Blok B2 No. 34
Kecamatan Walantaka, Kota Serang - Banten, 42183
Hp. 0819-06050622, Website : www.aarizky.com
E-mail: aa.rizkypress@gmail.com

Anggota IKAPI
No. 035/BANTEN/2019

ISBN : 978-623-405-097-4
viii + 134 hlm, 23 cm x 15,5 cm

Copyright © 2022, Hak Cipta pada Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَذُكُمُ عَلَىٰ تَجْرَةٍ تُنَجِّيكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿١٠﴾ تَوَّابُونَ بِأَلَّهِ وَرَسُولِهِ
وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١١﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih?¹⁰ (Yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasulnya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui¹¹.” (QS. Ash-Shaff : 10-11)

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Ajar Pasar Modal yang diberi nama “Pasar Modal dan Society 5.0”.

Dosen Mata Kuliah Pasar Modal Program Studi Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, pada kesempatan ini mengucapkan syukur dengan selesainya buku ajar Pasar Modal yang diberi nama “Pasar Modal dan Society 5.0”. Pembuatan buku ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang memahami mengenai terkait pasar modal, memiliki kemampuan dalam berinvestasi di pasar modal serta mengetahui gambaran yang jelas dalam menangkap peluang investasi yang terdapat di pasar modal di era society 5.0. Dan semoga dengan adanya buku ini dapat menjadi pemantik bagi mahasiswa lain dalam membuat karya

tulis yang baik dalam mengembangkan minat belajar tentang pasar modal.

Secara singkat, buku ajar Pasar Modal ini berisikan materi tentang Tantangan Pasar Modal Indonesia Di Era Society 5.0, Perkembangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia Era Society 5.0, Menggerakkan Sebuah Perubahan Kepada Generasi Milenial Dengan Memicu Pentingnya Berinvestasi Dengan Memanfaatkan Teknologi di Era Society 5.0, Investasi Reksa Dana Di Era Society 5.0, Pemanfaatan Teknologi E-Commerce Dalam Memasarkan Produk Pasar Modal Di Era Society 5.0, Perkembangan Investasi Reksadana di Era Society 5.0, Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Era Society 5.0, Pengaruh Biaya Modal Investasi Terhadap Pendapatan Perusahaan Di Era Society 5.0, Pengaruh Investasi Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Pada Era Society 5.0, Peluang Gernerasi Millenial Untuk Memulai Berinvestasi Pasar Modal Di Era Society 5.0, Sejarah & Perkembangan Pasar Modal Di Indonesia, Siapkah Indonesia Menuju Society 5.0 Dengan Seiring Perkembangan *Big data* Yang Semakin Pesat?, Tantangan Investor Pemula Dalam Beradaptasi Di Era Society 5.0 serta Pengenalan Investasi Dikalangan Masyarakat Guna Menghadapi Era Society 5.0 .

Medan, April 2022
Pendamping

Debbi Chyntia Ovami, S.Pd, M.Si.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------|-----|
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |

| | |
|---|---|
| SEJARAH & PERKEMBANGAN PASAR MODAL DI INDONESIA | 1 |
| <i>Oleh : Rizki Ananda</i> | |

| | |
|--|----|
| TANTANGAN PASAR MODAL INDONESIA DI ERA SOCIETY 5.0 | 13 |
| <i>Oleh : Elvin Susanti Ndruru</i> | |

| | |
|---|----|
| PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA ERA SOCIETY 5.0 | 23 |
| <i>Oleh : Rismania Br Barus</i> | |

| | |
|--|----|
| MENGGERAKKAN SEBUAH PERUBAHAN KEPADA GENERASI MILENIAL DENGAN MEMICU PENTINGNYA BERINVESTASI DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DI ERA SOCIETY 5.0..... | 35 |
| <i>Oleh : Tengku Dewi Rahmadani</i> | |

| | |
|---|----|
| INVESTASI REKSA DANA DI ERA SOCIETY 5.0 | 49 |
| <i>Oleh: Vivi Nadila</i> | |

| | |
|---|----|
| PEMANFAATAN TEKNOLOGI <i>E-COMMERCE</i> DALAM MEMASARKAN PRODUK PASAR MODAL DI ERA SOCIETY 5.0..... | 59 |
| <i>Oleh: Atika Wardati Hubbi</i> | |

| | |
|--|----|
| PERKEMBANGAN INVESTASI REKSADANA DI ERA SOCIETY 5.0..... | 71 |
|--|----|

Oleh : Febrina Zega

| | |
|---|----|
| PENGARUH BIAYA MODAL INVESTASI TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN DI ERA SOCIETY 5.0..... | 81 |
|---|----|

Oleh : Delvina Riska Siregar

| | |
|---|----|
| PENGARUH INVESTASI TERHADAP GAYA HIDUP MASYARAKAT PADA ERA SOCIETY 5.0..... | 85 |
|---|----|

Oleh: Ummi Kalsum Nasution

| | |
|---|----|
| PELUANG GERNERASI MILLENIAL UNTUK MEMULAI BERINVESTASI PASAR MODAL DI ERA SOCIETY 5.0 | 93 |
|---|----|

Oleh : Erika Amelia

| | |
|---|-----|
| SIAPKAH INDONESIA MENUJU SOCIETY 5.0 DENGAN SEIRING PERKEMBANGAN BIG DATA YANG SEMAKIN PESAT? | 103 |
|---|-----|

Oleh : Nanci Octavianiman Tamba

| | |
|--|-----|
| TANTANGAN INVESTOR PEMULA DALAM BERADAPTASI DI ERA SOCIETY 5.0 | 109 |
|--|-----|

Oleh : Riska Ananda Putri

| | |
|---|-----|
| Pengenalan Investasi dikalangan Masyarakat guna Menghadapi Era Society 5.0..... | 119 |
|---|-----|

Oleh: Zihan Pazzira

| | |
|-------------------------|-----|
| TENTANG PENULIS | 127 |
| TENTANG PENDAMPING..... | 133 |

SEJARAH & PERKEMBANGAN PASAR MODAL DI INDONESIA

Oleh : Rizki Ananda

Semua perekonomian dunia tidak dapat dipisahkan dari apa yang disebut pasar modal, yaitu tempat atau forum yang menghubungkan mereka yang membutuhkan uang tambahan dengan mereka yang memiliki lebih. Pasar modal di seluruh dunia berkembang sangat pesat, namun situasi di pasar modal pada tahun 2020 sangat meresahkan, dipicu oleh pandemi Covid 19. Tercatat di Kompas (16 Januari 2018), pasar modal sendiri sudah ada sejak 1602 dan merupakan bursa efek tertua di dunia. Bursa ini, juga dikenal sebagai Bursa Efek Belanda, dikenal sebagai Bursa Efek Amsterdam dan dioperasikan oleh *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC). Pasar modal pertama di Indonesia didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1912, namun pasar modal Indonesia tetap bertahan meskipun banyak masalah pengelolaan akibat Perang Dunia I dan Perang Dunia II. , Terus berkembang hingga saat ini. KepMenKeu (Peraturan Menteri Keuangan) No. tentang Struktur Pasar Modal. Menurut 1548/kmk/1990, pasar modal dinyatakan sebagai suatu sistem yang terorganisir yang meliputi bank umum dan semua perantara keuangan dan semua surat berharga yang diterbitkan. Menurut para ahli, “pasar modal sekarang adalah tempat untuk menjual saham dan obligasi dan menggunakan hasil penjualan tersebut untuk memperkuat modal perusahaan” (Fahmi & Hadi

2009:41).“Pasar modal adalah tempat diperjualbelikan dana modal seperti modal ekuitas atau modal utang” (Irham 2011:34). “Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dan dapat diperjualbelikan” (Suad Husnan 2005:3). “Pasar modal merupakan tempat bertemunya *supply* dan *demand* baik modal maupun modal jangka panjang”

(Martalena & Malinda 2011:2). “Pasar modal adalah tempat memenuhi permintaan penawar dan surat berharga” (Sunnariyah 2006:5) “Pasar modal adalah pasar untuk pertukaran instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan seperti utang, saham/saham dan komoditas lainnya” (Tjiptono Darmadji & Hendy M. Fakhruddin 2006:1). “Pasar modal adalah tempat diperjualbelikan dana jangka panjang, yaitu dana yang berkaitan dengan investasi selama setahun” (Widoatmodjo 2012:15) Pentingnya pasar modal atas perintah Menteri. Keuangan No. 1548/kmk/1990 Berdasarkan pendapat beberapa ahli Indonesia tentang peraturan pasar modal dan pasar modal. Pasar modal sendiri sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka, menurut sebuah buku berjudul “Effectengids” yang diterbitkan oleh Vereniging voor den Effectsenhandel pada tahun 1939, yang telah diperdagangkan sejak tahun 1880, tetapi secara resmi. tersedia. tidak lengkap. Tepatnya, Effectenbueurs di Amsterdam pertama kali membuka kantor cabang di Indonesia pada 14 Desember 1912. Cabang ini berlokasi di Batavia (sekarang wilayah Jakarta). Pasar Modaldidirikan untuk kepentingan Pemerintah Hindia Belanda. Pasar modal ini merupakan pasar modal tertua keempat di Asia setelah Bombay (India), Hong Kong dan Tokyo (Jepang). Namun, pecahnya Perang Dunia I (1914-

1918) dan Perang Dunia II (1939-1945) mengganggu kebangkitan pasar modal ini. Pada tahun 1977, pemerintah Indonesia membuka kembali pasar modal.

Pasar modal yang ditanggihkan telah berkembang selama beberapa tahun ke depan, mengikuti berbagai pedoman Pemerintah Republik Indonesia. Secara sederhana, milestone dan perkembangan pasar modal dapat dilihat sebagai berikut: Desember 1912 "Bursa Efek atau Perang Dunia I", 1925-1938 "Pasar modal Batavia dibuka kembali dengan Pasar Modal Semarang. Surabaya", awal 1939 "Semarang karena alasan politik" Bursa Efek dan Pasar Modal, dan Bursa Efek Surabaya Ditutup", 1942-1952" Bursa Efek Batavia Ditutup Lagi Karena Perang Dunia II", 1956" Tahun ini ada program nasionalisasi untuk perusahaan Belanda dan bursa akan menjadi semakin tidak aktif", 1956-1977" Semua transaksi di bursa bursa kosong", 10 Agustus 1977 "Revitalisasi Pasar oleh Presiden Soeharto dari BEJ Capital dioperasikan di bawah BAPEPAM (Badan Penyelenggara Pasar Modal). Aktivasi bursa ini ditandai dengan diterbitkannya PT. Semen Cibinong sebagai Perusahaan Pertama", 1977-1987 "Perdagangan pasar saham sangat lesu, dengan 24 emiten baru, masyarakat lebih memilih bank daripada pasar modal", 1987, Paket Desember 1987 (Pakdes 87) memudahkan bisnis untuk menerbitkan. Dari 1988 hingga 1990," diluncurkan paket Deregulasi di bank dan pasar modal, membuka pintu ke BEJ. Asing dan pasar saham diperluas", Juni 2, 1988 "Bursa Paralel Indonesia" mulai beroperasi dan dikelola oleh PPUE (Serikat Dagang Uang dan Efek).

Desember 1988 “Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (Pakdes 88) untuk kemudahan publikasi oleh pelaku usaha. 16 Juni 1989 “Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikendalikan oleh suatu organisasi swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya”, 13 Juli 1992 “Privatisasi BEJ, BAPEPAM” Menjadi pengatur pasar modal. ”Desember 1993“ Mendirikan PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pfindo)”, 22 Mei 1995“ Sistem otomasi transaksi BEJ adalah sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading System*). Dilakukan dengan menggunakan", 10 November 1995" Pemerintah mengeluarkan Undang-undang 8 Tahun 1995.

Pasar Modal, yang mulai berlaku pada bulan Januari 1996. 1995 “Indonesia “Penggabungan Bursa Paralel dengan BES”, 6 Agustus 1996 “Pendirian Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)”, 23 Desember 1997 “Pendirian Pusat Sekuritas Bank Kusdian Indonesia,07/21 .2000 "Sistem perdagangan tanpa ulir dilaksanakan oleh RI", 28 Maret 2002 "BEJ telah mulai menerapkan perdagangan jarak jauh", 9 September 2002 "T + 4 sampai T+3" Kesimpulan ”, 6 Oktober 2004“ Pelepasan Opsi Saham”, 30 November 2007“ Penggabungan BES & BEJ dengan BEI (Efek Bursa Indonesia) ”, 8 Oktober 2008“ Suspensi Perdagangan Dilaksanakan, 10 Agustus 2009 " Harga Efek Indonesia Ditetapkan" 2 Maret 2009 "Sistem Baru PT.BEI: JATSNextG. Agustus 2011" PT. Perpustakaan Elektronik Pasar Modal Indonesia", Januari 2012 "OJK Berdiri" Desember 2012 "Pendirian Dana Perlindungan Investor Sekuritas", 2012 "Sistem Syariah Diperkenalkan, Mekanisme Perdagangan Syariah Diperkenalkan", 2 Januari 2013 "Jam Perdagangan yang Diperbarui", 6 Januari 2014

"Ukuran Lot dan Harga Tick yang Baru Disesuaikan", 2015
"Tahun Resmi of LQ45 Index Futures", 10 November 2015
"Ticmi Bergabung dengan IcaMel", 12 November 2015
"Campaign Save Share" 2016 "Disesuaikan kembali batas Autorejection serta Bursa Efek Indonesia Mensukseskan Kegiatan Amnesty Pajak dan peresmian Go Publik Infrmation Center", 18 April 2016 "Launching IDX Channel", 02 Mei 2016 "Disesuikannya kembali Tick Size", Desember 2016 "Didirikan PT. Pendanaan Efek Indonesia" 06 Februari 2017 "Relaksasi marjin", 23 Maret 2017 "Peresmian Idx Incubator", 07 Mei 2018 "Pembaharuan sistem perdagangan serta new data center", 26 November 2018 "Peluncuran penyelesaian transksi T+2", 27 Desember 2018 "Penambahan informasi notasi khusus pada kode perusahaan tercatat", April 2019 "PT. Pendanaan Efek Indonesia mendzaptkan izin untuk melakukan kegiatan operasional dari Otoritas Jasa Keuangan".

Pasar modal global juga memiliki keistimewaan dan manfaat bagi beberapa pihak. Fungsi pasar modal antara lain : Pasar modal sebagai sarana menambah modal, perusahaan yang membutuhkan dana tambahan untuk kepentingan perusahaan atau untuk berkembang Dalam usahanya, perusahaan dapat memberikan tambahan dana. Saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dibeli oleh masyarakat umum, baik pemerintah pusat maupun daerah, perusahaan lain, lembaga, atau pemerintah.Pasar modal adalah sarana untuk mendistribusikan pendapatan setelah seseorang membeli saham, dan dalam jangka waktu tertentu, orang yang membeli saham tersebut menerima dividen (keuntungan) dari perusahaan yang mengeluarkan atau mengeluarkan saham

tersebut. Oleh karena itu, menjual saham di pasar modal dapat dilihat sebagai sarana untuk mendistribusikan pendapatan. Pasar modal merupakan sarana untuk meningkatkan kapasitas produksi suatu produk, dan perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal atau bursa menerima tambahan dana dari perusahaan yang telah mengakuisisi saham perusahaan tersebut, sehingga meningkatkan produktivitasnya.

Pasar modal merupakan sarana penciptaan tenaga kerja, dan keberadaan pasar modal di suatu negara berpotensi memfasilitasi munculnya dan perkembangan industri lain. Dengan berkembangnya industri lain, hal ini akan mempengaruhi penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat negara tersebut. Pasar modal adalah alat tambahan opini nasional, seperti yang dijelaskan dalam salah satu item fungsional pasar modal. menyatakan bahwa ketika Anda membeli saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, seseorang akan menerima dividen (keuntungan). Semua dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dikenakan pajak oleh negara, meningkatkan pendapatan negara. Jika pasar modal, bursa atau aktivitas pasar modal dan volume perdagangan sebagai indikator perekonomian suatu negara meningkat/kuat, berarti aktivitas berbagai perusahaan di pasar modal berjalan lancar.

Penurunan atau diamnya aktivitas bursa atau pasar modal, volume perdagangan, atau pembelian berarti aktivitas perusahaan di pasar modal tidak berjalan dengan baik. Dan itu berarti perekonomian negara tersebut buruk, dan sebaliknya. Sementara pasar modal memiliki beberapa keuntungan bagi negara dan investor, keuntungan bagi negara adalah :

- a. Sebagai salah satu sumber pendapatan bagi pemerintah, pendapatan yang dihasilkan pemerintah di pasar modal adalah pajak. Ini adalah pajak yang dikenakan atas transaksi di pasar modal.
- b. Pajak atas dividen. Pajak ini dimasukkan ke dalam keuangan Anda dan dicatat sebagai pendapatan. Ini membantu menjaga perekonomian karena banyak investor membeli saham di perusahaan yang terdaftar dan menerima dana tambahan untuk mengembangkan bisnis perusahaan secara lebih luas. Semakin besar ukuran perusahaan di pasar modal, berbanding lurus dengan kemajuan perekonomian negara.

Semakin besar bisnis perusahaan, semakin banyak sumber daya manusia yang dibutuhkan. Dengan kata lain, pekerjaan terbuka untuk masyarakat. Dengan daya tarik domestik investor asing dan masuknya investor asing, perusahaan domestik terus berkembang, dan seperti yang telah disebutkan, bisnis perusahaan domestik berbanding lurus dengan situasi ekonomi negara. Keuntungan pasar modal investor adalah keuntungan, yang merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari investasi pasar modal adalah dividen. Dividen ini diperoleh oleh investor ketika dia mengakuisisi saham perusahaan. Selain alternatif investasi, salah satu keunggulan pasar modal adalah alternatif investasi publik, khususnya masyarakat Indonesia yang masih banyak berinvestasi pada trust investasi seperti Goldland.

Capital Markets menawarkan berbagai produk yang tersedia secara umum seperti ekuitas, saham syariah, obligasi atau obligasi korporasi, sekuritas derivatif, dan trust investasi.

Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan, saham dapat dibeli di bursa efek atau pasar modal, dan siapa saja yang memiliki saham tersebut menerima dividen. Obligasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan kepada masyarakat umum yang ingin membeli barang, dan penerbit obligasi membayar kembali kupon pokok dan bunga pada waktu tertentu. Harga produk di bursa efek dan pasar modal berfluktuasi dan berfluktuasi. Naik turunnya harga saham di pasar modal tergantung pada penawaran dan permintaan saham tersebut serta permasalahan yang beredar di masyarakat. Keduanya adalah topik ekonomi. Topik non-ekonomi seperti Covid 19. Covid19 atau coronavirus adalah penyakit saluran pernafasan yang merupakan penyakit menular.

Di Indonesia, kasus pertama COVID-19 terjadi pada 2 Maret 2020. Hingga 5 Desember 2021, kasus Covid-19 di Indonesia telah mencapai 4,26 juta dan 144.000 meninggal. Gejala umum yang dialami penderita positif Covid-19 adalah demam, batuk, kehilangan rasa dan penciuman, dan gejala yang cukup serius adalah dispnea. Covid-19 telah ditetapkan sebagai bencana nasional oleh Presiden Joko Widodo melalui Perintah Eksekutif (Keppres) Nomor 12 Tahun 2020 tentang Bencana Non Alam. covid mengubah dunia dalam banyak hal, termasuk bersosialisasi, belajar, dan bekerja. Pemerintah Indonesia telah menetapkan sejumlah PSBB (Pembatasan Sosial Besar) yang diberlakukan pemerintah (*Work From Home*) bagi pekerja kantoran dan pembelajaran *online* bagi seluruh pelajar Indonesia untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. pada itu. PPKM (Penegakan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat) memvaksinasi semua orang Indonesia.

Covid-19 menyerang lebih dari 150 negara di dunia, tidak hanya Indonesia, setelah itu Covid-19 tidak hanya menyerang sektor kesehatan, tetapi juga beberapa sektor seperti sektor ekonomi. Indonesia merupakan salah satu negara yang perekonomiannya sedang mengalami gejolak, terbukti dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2019, perekonomian Indonesia tumbuh 5,02%, namun Indonesia mengalami resesi atau negatif selama dua triwulan berturut-turut pada tahun 2020: minus 5,32% pada triwulan kedua dan minus 3,49% pada triwulan ketiga.

Hal ini dikarenakan pemerintah Indonesia telah memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) karena prevalensi Covid-19 di Indonesia masih begitu tinggi dalam dua kuartal terakhir. Akibatnya roda perekonomian Indonesia berhenti berputar, akibatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia terhambat. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik 3,51N pada triwulan III dari pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021. Hal ini diharapkan terus meningkat. Ketika WNI diumumkan oleh Presiden Joko Widodo sebagai pasien pertama yang terinfeksi virus Covid-19. Pengumuman tersebut dengan cepat menimbulkan kepanikan di masyarakat, dan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pemerintah dengan cepat memperlambat roda perekonomian Indonesia (Indeks Komposit (IHSG)) yang terus bergoyang selama pandemi Covid 19.

IHSG anjlok dari 5.498,54 pada minggu pertama Maret 2020 menjadi 4.907,57 pada minggu kedua Maret 2020. Hal ini

menyebabkan investor terlihat pesimistis terhadap investasinya karena menolak mengambil risiko sehingga menyebabkan harga saham anjlok dan berdampak pada pasar saham. Pada 6 April 2020, IHSG juga turun lagi ke 4.811,83, dan pada 7 April 2020 turun lagi ke 4.778,64. Selain itu, IHSG sempat melonjak ke 4.947,78 pada beberapa pekan pertama Juni 2020. Kenaikan ini karena adanya deregulasi dari pemerintahan sebelumnya (PSBB). Dan ada perbedaan besar antara pergerakan "Indeks Saham Gabungan (IHSG)" Indonesia dan "Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)".perbedaan pergerakan ini telah terjadi baik sebelum terjadinya pandemi covid-19 maupun saat terjadinya pandemi covid-19. Trend dari pergerakan index ISSI jauh lebih tinggi dibandingkan dengan IHSG perbedaan ini juga terjadi saat sebelum maupun saat terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia. Ada beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan atau OJK beserta Pemerintah dan BI selama pandemi covid-19 guna menagatasi perubahan IHSG atau Index Harga Saham Gabungan di indonesia, Upaya yang dimaksud adalah *Buyback saham*. Buyback saham ialah kebijakan suatu perusahaan guna dapat membeli kembali sebagian ataupun keseluruhan saham yang telah beredar di publik, ini bisa membantu perusahaan dalam menghadapi masalah tertentu seperti mengantisipasi penurunan kinerja yang akan berdampak pada turunya harga saham. Buyback dilakukan jika harga saham yang beredar dipasar berada dibawah harga rillnya, simpelnya buyback ini bertujuan untuk mengurangi saham yang telah beredar di masyarakat sehingga haraga saham tersebut dapat naik kembali.

Dengan mewabahnya virus covid-19 di indonesia menyebabkan terjadinya fluktuasi atau harga saham tidak stabil, untuk menjaga likuiditas suatu perusahaan di tengah wabah ini perusahaan mengambil kebijakan devidennya, Kebijakan deviden merupakan bentuk kebijakan perusahaan untuk sanggup menetapkan proporsi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan untuk dibayarkan kepada para penanam modal, hasil yang dibayarkan oleh perusahaan ini berupa deviden. namun kebijakan deviden ini kembali lagi kepada kebijakan perusahaan masing-masing, ada beberapa perusahaan yang tetap membagikan devidennya selama pandemi diantaranya adalah : PT. Bukit Asam Tbk, PT. Jasa Marga (Persero), PT. Matahari Departement Store.

Pasar modal yang ada di Indonesia mengalami kemjuan serta perkembangan dari awal berdiri hingga sekarang, meskipun setiap pasar modal yang ada di dunia mengalami tantangan tersendiri seperti pasar modal indonesia sempat mati suri hal ini dikarenakan terjadinya perang dunia pertama serta kedua namun pasar modal indonesia dapat bertahan dan terus berkembang tiap tahunnya. meskipun perkembangan pasar modal sempat terhambat karena pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Abi, Fransiskus Paulus Paskalis. *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Anthoni, Yusuf & Lukman. *Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi Covid-19*, 2020: 408.

- Hana Tamara Putri, Ade Masyuri, B. Adisetiawan. *Pandemi Covid-19 Dan Pengaruhnya Terhadap Buyback Saham*, September 2021: 379-381.
- Indonesia, PT. Bursa Efek. *Sejarah dan Milestone*. t.thn. <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/> (diakses Desember 7, 2021).
- Muklish, Faiza. *Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*, 2016: 66 - 68.
- Muslimah, Landyto Irvano &. *Dampak Awal Masa Pandemi COVID-19 Hingga masa New Normal Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Emiten Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia* (Daun Lontar), Februari 2021: 117.
- Na'afi, Septiana. *Efektifitas Kebijakan OJK Terkait Buyback Saham Terhadap Perubahan IHSG di Masa Pandemi Covid-19*, Juni 2020: 630 - 633.
- Renitia, Hesty May Shella, Tri Suhariyanti, Devi Fitriyani. *Kebijakan Deviden Selama Pandemi Covid-19*, Agustus 2020: 80-82.
- Tambunan, Diana. *Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19* 4 (September 2020): 117-119.

TANTANGAN PASAR MODAL INDONESIA DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Elvin Susanti Ndruru

Pasar modal merupakan tempat berlangsungnya kegiatan atau kegiatan yang berhubungan dengan penyedia modal atau investor, dimana investor tersebut melakukan pertukaran modal dengan pembeli yang membutuhkan. Ada beberapa jenis produk modal yang dapat dijual di pasar modal, antara lain saham biasa, saham preferen, reksa dana, obligasi, waran, *rights issue*, opsi, dan produk derivatif berupa *futures*. Produk pasar modal ini didistribusikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal merupakan salah satu hal terpenting yang harus dikembangkan suatu negara, karena memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi. Pasar modal juga merupakan salah satu solusi yang baik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena pasar modal dapat digunakan oleh dunia usaha dan negara secara bersamaan atau untuk saling menguntungkan. Perusahaan dapat menggunakan modal yang disetor investor untuk kepentingan perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu menunggu ketersediaan sumber daya operasional. Dengan demikian, perseroan tidak mengalami pemogokan pendanaan untuk menjaga kelancaran usahanya. Sementara itu, negara dapat memanfaatkan pasar modal dengan menerbitkan obligasi untuk kepentingan pembangunan dan berbagai proyek lainnya. Oleh karena itu, seiring dengan

kemajuan berbagai pembangunan infrastruktur di dalam negeri, hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik. Bahkan di Indonesia, pasar modal memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam dunia bisnis, pasar modal telah berkembang menjadi pusat keuangan yang menjadi salah satu keputusan yang tepat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Akibatnya, banyak negara di dunia, termasuk Indonesia, berusaha untuk lebih mengembangkan pasar modalnya. Lalu bagaimana pasar modal Indonesia akan berkembang?

Indonesia masih sangat rapuh dan tertinggal dari negara lain. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat Indonesia tentang pasar modal yang sebenarnya sangat bermanfaat bagi perekonomian. Selain itu, pasar modal Indonesia harus bersiap menghadapi era teknologi dan digitalisasi seiring era industri 4.0 mulai bergeser ke era sosial 5.0. Indonesia mulai mengalami kemajuan dalam perkembangan pasar modal dalam beberapa tahun terakhir. Namun, perkembangannya masih sangat lambat dibandingkan dengan negara-negara industri. Penurunan tersebut terus berlanjut seiring pandemi Covid-19 yang berdampak pada berbagai aktivitas perekonomian, termasuk pasar modal Indonesia. Sebelum pandemi Covid-19, pasar modal Indonesia masih berkembang ke arah yang positif dalam perekonomian global. Sebelum merebaknya Covid 19, terdapat beberapa permasalahan, antara lain perang dagang AS dengan Uni Eropa akibat EU-Green Deal dan 4.444 ketegangan geopolitik AS-Iran. Meski demikian, Indonesia tetap mengelola situasi ekonomi dunia dengan baik dan berniat untuk berinvestasi.

Indonesia sudah mencapai 6.300 sebelum merebaknya Covid, salah satu pencapaian terbaik perekonomian Indonesia, terbukti dari IHSG awal Januari lalu. Selain itu, perkembangan ekonomi Indonesia sebelumnya baik dan stabil sebesar 5,5%, serta cadangan devisa dan rupiah yang masih stabil. Hal ini justru menjadi salah satu insentif bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Namun, setelah pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan di berbagai bidang perekonomian. Saat itu IHSG anjlok hingga 4000 mark, banyak investor yang mundur, tidak mau berinvestasi di pasar modal Indonesia, dan harga saham anjlok. Salah satu penyebabnya adalah investor menilai pemerintah Indonesia tidak mampu menangani Covid-19 dengan baik. Namun, perkembangan pasar modal Indonesia pada tahun 2021 mulai membaik dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari peningkatan penanaman modal dalam negeri sebesar 4,2% pada triwulan I tahun 2021. Investasi pada 4.444 PMA meningkat 14,0% dari Rp 98,0 triliun menjadi Rp 111,7 triliun pada triwulan I 2021 dibandingkan triwulan I 2020. Realisasi FDI mencapai 50,8% pada kuartal I tahun 2021.

Untuk terus meningkatkan kinerja pasar modal Indonesia, pemerintah harus mampu mencari peluang untuk mendorong perkembangan investasi di pasar modal Indonesia. Salah satu peluang yang baik untuk memanfaatkan pemerintah atau partai politik yang mengatur atau menguasai pasar modal Indonesia adalah dengan memperkuat masyarakat kelas menengah Indonesia. Hal ini dikarenakan kelas menengah Indonesia merupakan populasi terbesar di Indonesia. Menurut

data tahun 2003, 81 juta orang Indonesia termasuk dalam kelas menengah, yang merupakan 37,7% dari populasi Indonesia. Pada tahun 2012, jumlah penduduk kelas menengah ini mencapai 134 juta dari sekitar 265,5 penduduk Indonesia. Dan pada tahun 2019, median populasi meningkat menjadi 21% bahkan menjadi 57,3 juta (CNBC Indonesia). Perbendaharaan juga meyakini bahwa pertumbuhan populasi kelas menengah akan memiliki dampak jangka panjang yang kuat terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ini akan ditutup karena tingkat konsumsi meningkat dari 20,6% dari total konsumsi publik menjadi 43,3%. Selain itu,

Kementerian Keuangan melaporkan bahwa kelas menengah juga cenderung banyak berinvestasi, sehingga berdampak pada peningkatan sumber daya manusia dan perkembangan pasar modal Indonesia. Namun hal ini akan terjadi bila Indonesia mampu menangani dan menangkap peluang ini dengan baik. Apalagi di era masyarakat digital 5.0, Indonesia harus berbenah untuk beradaptasi dan berdaya saing dalam perekonomian dunia. Di era masyarakat ini, penggunaan teknologi menjadi bagian yang semakin penting dan tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, sebuah tantangan baru dalam persaingan global Indonesia. Era Society 5.0 didorong oleh teknologi dan pada saat yang sama berpusat pada manusia. Era ini pertama kali dirumuskan oleh Jepang dengan tujuan menjadi solusi era Revolusi Industri 4.0. Tujuannya untuk memecahkan masalah dan tantangan yang dihadapi masyarakat di era Revolusi Industri 4.0. Perbedaan antara era sosial ini dan era industri adalah bahwa di era industri 4.0, semua teknologi adalah sentral, tetapi di era sosial 5.0, orang-orang menjadi

sentral, tetapi dengan penggunaan teknologi. Lantas apa saja tantangan perekonomian Indonesia di era masyarakat 5.0, khususnya di pasar modal?

Tantangan pasar modal di era masyarakat 5.0 semakin kompleks. Persaingan ekonomi dunia semakin ketat. Demikian puladan Indonesia kembali menghadapi tantangan baru untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di pasar modal Indonesia. Perbaikan pasar modal Indonesia bergantung pada kinerja perekonomian domestik, regional, dan internasional. Jika produksi ekonomi negara kita berkembang dengan baik, maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya, kinerja ekonomi yang buruk juga memperburuk pertumbuhan ekonomi. Tren pertumbuhan pasar modal juga ditentukan oleh indikator ekonomi seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan tingkat indikator ekonomi makro lainnya. Oleh karena itu, indikator makroekonomi ini sangat berpengaruh dalam menunjukkan seberapa kuat pasar modal akan tumbuh di masa yang akan datang. Beberapa tantangan yang dihadapi pasar modal Indonesia di *Age of Society 5.0* antara lain :

1. Pengetahuan Masyarakat tentang Berinvestasi Di Pasar Modal masih Minim

Sedikit pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal. Salah satu faktor terpenting dalam mendorong pertumbuhan pasar modal adalah peran masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal. Semakin banyak orang berinvestasi, semakin tinggi tingkat pertumbuhan pasar modal. Namun, tantangan ini sudah lama menjadi masalah bagi Indonesia. Dengan kata lain, minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi sangat rendah. Ini karena

mereka hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang investasi. Beberapa orang tidak tahu apa-apa tentang pasar modal. Menurut data, 3,2 juta orang Indonesia masih berinvestasi di pasar modal, yang hanya sekitar 1,1% dari total penduduk Indonesia. Masih tertinggal dibandingkan negara lain seperti Singapura dan Malaysia. Penyebab masalah ini adalah sebagian besar masyarakat Indonesia belum terdidik dengan baik sehingga kurang berminat untuk berinvestasi. Namun, untuk memahami dan mempelajari pasar modal dengan baik, tingkat pengetahuan dan pendidikannya harus tinggi. Peran masyarakat begitu penting bagi pertumbuhan pasar modal sehingga masyarakat perlu didorong untuk berinvestasi, meskipun tingkat pendidikannya rendah. Salah satu solusi dari tantangan tersebut adalah dengan meningkatkan literasi masyarakat dalam menilai investasi dengan menyadarkan masyarakat terhadap jumlah penduduk dan memperkuat sisi penawaran produk investasi pasar modal agar lebih beragam dan terjangkau. investasi.

2. Produk Investasi Pasar Modal Indonesia Masih Terbatas

Tantangan lainnya ialah produk pasar modal Indonesia yang didominasi oleh investasi ekuitas dan SBN masih terbatas, sedangkan alternatif investasi lain seperti derivatif dan obligasi korporasi masih belum berkembang. SBN (Obligasi Pemerintah) adalah surat berharga yang diterbitkan atau diterbitkan oleh pemerintah, digunakan untuk mendanai anggaran negara, dan dapat menjadi sarana investasi bagi penanam modal. Derivatif adalah kontrak

terkait aset atau pengaturan moneter antara dua atau lebih individu yang saling menguntungkan melalui transaksi aset.

3. Meningkatkan jumlah investor belum ideal

Meningkatnya jumlah investor belum ideal Berdasarkan data Lembaga Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per akhir April 2021, single investor identification (SID) di pasar modal pada akhir tahun 2020 sebanyak 5.088.093 investor (31,11%). Hal ini terlihat positif dari sisi perkembangan pasar modal Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia pada akhir tahun 2020 adalah 270,2 juta, tetapi jumlah investor sekitar 5 juta, yang relatif kecil. Jumlah investor Indonesia ideal hanya jika jumlah investor mencapai 10 juta. Hal ini disebabkan kurangnya minat masyarakat dan investasi. Alasan lain adalah kurangnya pendidikan dan pengetahuan masyarakat, dan investor didominasi oleh anak muda. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, pemerintah perlu mengembangkan pedoman yang dapat mendorong masyarakat untuk berinvestasi.

4. Kontribusi penanaman modal dalam negeri masih rendah

Tantangan pasar modal Indonesia selanjutnya adalah kontribusi investasi yang masih sangat rendah. Indonesia memiliki jumlah saham IPO terbesar di Asia Tenggara, namun masih jauh tertinggal dari negara lain dalam hal nilai. Menurut data BEI tahun ini, jumlah emiten dari 4.444 kapitalisasi pasar adalah Rp 7.491 triliun, yang hanya sekitar setengah dari produk domestik bruto (PDB) 749, tetapi 100 di negara lain. %. Lagi-lagi penyebab utamanya adalah

kurangnya edukasi masyarakat tentang investasi di pasar modal. Para pengelola pasar modal Indonesia seperti BEI dan OJK perlu menyikapi masalah ini dan menyadari bahwa generasi milenial akan memulai usahanya sendiri untuk mencari ilmu tentang pasar modal Indonesia. ..

5. Sistem regulasi Indonesia yang asinkron untuk investasi pasar modal

Regulasi di pasar modal masih terpisah dan sulit untuk disesuaikan. Kedepannya, diharapkan aturan tersebut dapat diperbaiki kembali agar BEI mensinkronisasikan keberadaan OJK dengan aturan tersebut. Jangan sampai hal ini mempengaruhi perkembangan pasar modal Indonesia. Saat itu, BEI mengubah aturan, seperti membuat aturan *multi-voting shares* (MVS) yang akan menjadi perlindungan jangka panjang bagi ide dan visi perusahaan.

Kesimpulan

Peran pasar modal sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Perkembangan pasar modal Indonesia kini mulai tumbuh dengan mantap. Namun agar perkembangan ini tetap positif, Indonesia perlu siap menghadapi tantangan yang ada, terutama di era masyarakat 5.0 yang semakin canggih. Beberapa tantangan pasar modal Indonesia di era masyarakat 5.0 adalah kurangnya pengetahuan investasi masyarakat Indonesia, terbatasnya produk investasi pasar modal, dan bertambahnya investor, namun masih belum ideal dan penanaman modal dalam negeri. rendah Sistem pengendalian investasi belum sinkron. Dan salah satu penyebab dari semua masalah tersebut adalah minat dan partisipasi

penduduk Indonesia yang sangat rendah dibandingkan dengan negara lain, karena tingkat pengetahuan masyarakat tentang pendidikan dan investasi di pasar modal masih sangat rendah. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi tantangan ini. Perubahan peraturan, pemberlakuan UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 sesuai dengan praktik pasar modal saat ini, penguatan investasi daerah, peningkatan edukasi pasar modal daerah, pemberian insentif bagi emiten, peningkatan likuiditas dll. Pengembangan pasar derivatif.

Daftar Pustaka

<https://core.ac.uk> (jurnal perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia/Faiza Muklis)

<https://www.kompasiana-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/sintayulia8473>

<https://liputan6.com/saham/read/4684999/ojk-beberkan-kondisi-pasar-modal-ri-di-tengah-pandemi-covid-19>

https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jeko/article/download/909/pdf_34/

PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Rismania Br Barus

Era society 5.0 merupakan era dimana teknologi dunia berkembang pesat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Era Society 5.0 juga menjadi tantangan tersendiri bagi para pebisnis milenial Indonesia. Milenial mengagumi Revolusi Industri 4.0, namun cenderung mengabaikan masalah sosial. Di Era society 5.0, kita perlu fokus pada kemajuan generasi milenial untuk pembangunan masa depan bangsa Indonesia. Akibatnya, selain menggunakan pemerintah sebagai badan pengatur, juga diperlukan integrasi dengan perguruan tinggi, industri, komunitas/rakyat dan peran media untuk mewujudkannya. Era Society 5.0 juga mempengaruhi perkembangan ekonomi, termasuk pasar modal. Saat ini, banyak umat Islam yang sangat erat kaitannya dengan hukum Islam, yang menentukan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Sejarah awal pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya trust investasi syariah oleh PT. Manajemen Investasi Danarexa pada tanggal 3 Juli 1997. Setelah itu, Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment menelusuri Jakarta Islamic Index yang menargetkan pada 3 Juli 2000 untuk membantu investor menginginkan dana mereka sesuai dengan Syariah.

Di era masyarakat 5.0, banyak anak muda yang cenderung berinvestasi pada anak muda. Zaman telah

mengubah pandangan lama bahwa hanya orang dewasa yang bisa berinvestasi. Sejauh ini, siapa saja, berapa pun usianya, sudah bisa berinvestasi. Lo Kheng Hong, seorang investor yang dikenal sebagai *Warren Buffett* di Indonesia, pertama kali membeli saham pada usia 11 tahun dan sekarang memiliki sejumlah besar saham di berbagai perusahaan dengan aset besar seperti bank dan perusahaan lain. Kecanggihan teknologi juga mendorong banyak anak muda Muslim untuk berinvestasi di bawah hukum Islam. Investasi syariah berbeda dengan investasi tradisional yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan terbaik dengan menggunakan suku bunga, tetapi investasi syariah dilarang oleh Islam untuk mendukung masyarakat untuk tujuan ekonomi.

Pasar modal Syariah memiliki kegiatan yang berkaitan dengan definisi menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, yaitu penawaran umum dan perdagangan efek. Kegiatan ini diatur oleh hukum pasar modal, yang sejalan dengan prinsip-prinsip hukum Syariah. Investasi syariah memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki oleh investasi tradisional. Sama-sama berinvestasi di pasar modal, namun investasi syariah menggunakan sistem akad. Akad adalah kesepakatan atau kesepakatan antara kedua belah pihak. Akad tersebut berkaitan dengan persetujuan qabul. Ijab adalah pernyataan dari pihak pertama yang ingin menanamkan modal dan qobul adalah tanggapan dari pihak kedua atau pihak yang menerima amanah penanaman modal. Tiga kontrak digunakan untuk berinvestasi dalam Syariah.

Pertama, Perjanjian Musyarakah adalah perjanjian kerjasama yang ditandatangani oleh dua orang atau lebih.

Kedua, akad ihara adalah sewa benda. Ketiga, Perjanjian Mudarabah merupakan bentuk perjanjian kerjasama antara pemilik modal dengan para ekonom. Pasar Modal Syariah memiliki daftar Layanan Pasar Modal Syariah: Ahli Syariah Pasar Modal, Manajer Investasi Syariah, Unit Pengelola Investasi Syariah, Penerbit Daftar Efek Syariah, Sistem Perdagangan Online Syariah, Layanan Manajemen Syariah, layanan penerbitan Sukuk Wali Amanat, Syariah online sistem perdagangan, jasa penyimpanan Syariah, dan 4.444 wali yang memberikan jasa dalam penerbitan Sukuk. Produk syariah juga dijual di pasar modal syariah, dan investor juga dapat memilih produk yang ingin digunakan. Berdasarkan data dari situs resmi BEI, produk Syariah tersebut adalah :

- 1) Saham syariah, merupakan surat berharga dalam bentuk saham yang tidak memperlakukan prinsip syariah di pasar modal. Ada dua jenis saham syariah yang dikenal di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria dan penerbitan daftar efek Syariah berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2017, dan kedua, emiten atau saham Syariah Syariah Perusahaan publik yang memenuhi Peraturan OJK No.17 / POJK.04/2015 / yang diklasifikasikan sebagai saham.
- 2) Sukuk adalah surat berharga berupa sekuritisasi aset yang sesuai dengan prinsip-prinsip Undang-undang Syariah di Pasar Modal. Berdasarkan masalah ini, ada dua jenis sukuk. Salah satunya adalah sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) tahun 2008, dan yang lainnya adalah sukuk korporasi, yaitu sukuk

yang diterbitkan oleh suatu perusahaan. , Baik perusahaan swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan Peraturan OJK No. 18/POJK.04/2005 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.

- 3) Reksa Dana Syariah. Berdasarkan POJK. 19/POJK.04/2015 adalah amanah investasi dalam arti Undang-Undang Pasar Modal dan ketentuan penagakannya, serta pengelolaannya sesuai dengan prinsip-prinsip Undang-Undang Syariah di Pasar Modal. Reksa dana syariah adalah syariah pasar modal apabila kontrak, pengelolaan dan portofolionya sesuai dengan Prinsip Syariah Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, dikatakan memenuhi prinsip-prinsip.
- 4) ETF Syariah Perwalian Investasi Tercatat. ETF Syariah atau Islamic Exchange Traded Funds adalah jenis dana investasi yang menganut prinsip Syariah di pasar modal, dan saham-saham investasi dicatatkan dan diperdagangkan di bursa saham dengan cara yang sama seperti saham-saham Syariah. Sebagai reksa dana investasi, penerbitan ini harus sesuai dengan ketentuan wacana OJK No. 19/POJK.14/2015 tentang masalah dan persyaratan reksa dana syariah. Jika transaksinya Syariah, investor yang ingin membeli atau menjual ETF Syariah harus melalui anggota bursa yang memiliki Sistem Perdagangan Online Syariah (SOTS).
- 5) Efek Beragun Aset Eba Syariah. Menurut Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2015 Wacana Penerbitan dan Persyaratan Dampak Efek Beragun Aset Syariah, Efek Beragun Aset Syariah (EBA Syariah) yang diterbitkan di pasar modal

Indonesia terdiri dari dua jenis. Yaitu: a) EBA Syariah dalam bentuk perjanjian investasi bersama antara Manajer Investasi dengan Bank Kustodian (KIKEBAS) merupakan jaminan beragun aset dan merupakan sumber portofolionya (berupa piutang, pembiayaan atau lainnya aset keuangan) (Terdiri dari aset keuangan), kontrak dan metode pengelolaannya bukan prinsip Syariah dan tidak konsisten satu sama lain di pasar modal. b) EBA Syariah dalam bentuk Surat Partisipasi (EBASSP) adalah sekuritas beragun aset Syariah yang diterbitkan oleh penerbit yang kontrak dan portofolionya (dalam bentuk penagihan utang atau pembiayaan perumahan) sesuai dengan prinsip Syariah. Pasar modal dan merupakan bukti kepemilikan parsial yang dimiliki oleh sekelompok pemegang EBAS-SP.

- 6) Reksa Dana Syariah DIRE Real Estate. Aset Real Estat, Aset Terkait Real Estat, dan/atau Pasar Modal Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2016 tentang Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sebagaimana dimaksud dalam Reksa Dana Real Estat Syariah (DIRE Syariah) Investor untuk investasi lebih lanjut dalam bentuk kas dan setara kas sesuai dengan prinsip Syariah di. DIRE Syariah, dalam bentuk perjanjian investasi kolektif, harus memenuhi Prinsip Syariah di Pasar Modal Peraturan OJK tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencatat jumlah pengguna sistem perdagangan online syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mencapai 93.870 investor hingga Maret 2021. Jumlah pengguna telah meningkat secara

signifikan atau 19 kali lipat selama beberapa tahun terakhir. Dengan tumbuhnya pasar modal syariah Indonesia, jumlah antusiasme investor yang tinggi di pasar modal semakin meningkat. Artinya, meski Indonesia akan terus terkena dampak pandemi Covid 19 hingga akhir tahun 2021, pasar modal emiten negara BEI meningkat sangat baik menjadi 4.444. Meningkatnya investor generasi muda di pasar modal syariah akan berdampak positif bagi perekonomian Indonesia. Ini juga membantu meningkatkan pendapatan nasional dan PDB. Ketika PDB naik, pemerintah akan berupaya semaksimal mungkin untuk aktif membangun infrastruktur untuk menarik perhatian investor.

Selama dekade terakhir, ketika jumlah saham di Bursa Dampak Indonesia meningkat sebesar 65%, jumlah saham Syariah meningkat sebesar 85%, sedangkan jumlah saham non-Sauria hanya meningkat 44%. Berdasarkan volume perdagangan, saham syariah mencatat rata-rata volume perdagangan harian yang tinggi yaitu 13,8% setiap tahun. Volume perdagangan saham syariah tahun 2011 sebesar 2,7 miliar. lbr, 8,97 miliar lbr dari Maret 2021, maka rata-rata nilai perdagangan harian saham Syariah meningkat 14,6% per tahun. Oleh karena itu perkembangannya sangat pesat, dan meskipun sudah banyak investor yang membeli beberapa komoditas pasar modal syariah, namun jumlah transaksi Enam Kalmet Syariah juga akan meningkat hingga akhir tahun 2021. Tingginya jumlah umat Islam di Indonesia menjadi salah satu penyebab meningkatnya porsi syariah yang sudah berbasis syariah Islam.

Pengukuran return saham syariah dapat dilihat dari dua indeks acuan yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Apalagi dalam kasus ISSI, tahun ini sebenarnya adalah hari jadi yang ke-10, yakni 10 tahun. BEI pertama kali diluncurkan pada tahun 2007 dengan nilai indeks 100. Dihitung dari penerapan hingga hari ini, terlihat terlalu besar. Dari 2011 hingga Agustus 2017, mari kita hitung menggunakan data BEI dan OJK. Posisi ISSI pada Desember 2011 sebesar 125,35 dan pada 23 Oktober 2017 sebesar 184,96. Selama hampir 6 tahun, ada pertumbuhan tahunan 47,5% atau pertumbuhan seragam 8%. Dalam hal kapitalisasi pasar (*market capitalization*), pertumbuhannya bahkan lebih terasa. Kapitalisasi pasar ISSI pada tahun 2011 sebesar Rp 1.968.091 triliun, sedangkan kapitalisasi pasar pada akhir Agustus 2017 sebesar Rp 3.506.953 triliun. Ada peningkatan 78,19%. Pada 23 Oktober 2017, ISSI menyumbang 347 dari total 563 saham BEI dan 4.444 saham dalam perhitungan Indeks Saham Gabungan (IHSG).

Menurut Iskandar & Ridwan (2019), obligasi syariah (sukuk) harus berpegang pada prinsip-prinsip Syariah Al-Qur'an dan hadits. Kehadiran sukuk dapat menjadi salah satu pilihan kegiatan setiap lembaga keuangan syariah. Sukuk Indonesia diterbitkan oleh dunia usaha dan pemerintah. Keduanya telah tumbuh dari tahun ke tahun sejak awal, dengan 4.444 sukuk korporasi dan sumber pendanaan lainnya, terutama diakui oleh banyak orang sebagai peluang. Bagan berikut menggambarkan perkembangan sukuk dari tahun 2015 hingga 2019.

Bagi investor atau pasar, obligasi ini bisa diartikan positif atau negatif. Ketika investor benar-benar menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan investasi, masalah sukuk mempengaruhi perubahan harga sukuk melalui pengembalian sukuk yang tidak normal. Sebaliknya, penerbitan obligasi tidak mempengaruhi pergerakan harga Sukuk. Hal ini dikarenakan jika suatu perusahaan memiliki hutang dalam jumlah besar, maka berisiko dan investor kurang tertarik untuk berinvestasi. Menurut Fakhra & Mawardi (2018), salah satu faktor investor berinvestasi pada sukuk adalah masalah nilai sukuk. Nilai penerbitan sukuk tercermin dari rasio sukuk terhadap ekuitas. Rasio Ekuitas Sukuk mengukur rasio sumber dana Sukuk terhadap ekuitas perusahaan. Alokasi 4.444 perusahaan investasi yang dibiayai dengan produk yang sesuai dengan prinsip Syariah akan lebih tinggi. Nilai masalah Sukuk merupakan strategi perusahaan untuk meningkatkan *financial leverage* perusahaan.

Pengembangan produk pasar modal syariah merupakan salah satu strategi mengingat potensi yang besar untuk memperluas jangkauan produk pasar modal syariah untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Dinamika dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk pengembangan produk pasar modal syariah. Selain itu, pengembangan kegiatan filantropi berbasis nilai-nilai Islam juga dapat dikembangkan dalam bentuk produk pasar modal syariah. Arah pengembangan produk diharapkan dapat meningkatkan supply and demand, sehingga berdampak pada peningkatan kapitalisasi pasar industri pasar modal syariah. Sebagai industri yang masih berkembang, ekonomi pasar

modal syariah membutuhkan infrastruktur yang kuat untuk memungkinkan percepatan pertumbuhan.

Peningkatan dan pengembangan infrastruktur ini meliputi pengetatan regulasi, pemanfaatan financial technology (*fintech*) untuk mendukung pasar modal syariah, serta penguatan peran dan kapasitas institusi syariah di pasar modal. Salah satu upaya pengetatan regulasi adalah dengan menyempurnakan landasan hukum Efek Syariah atau pengaturan produk investasi Syariah baru, dan landasan hukum lembaga pasar modal Syariah.

Anda juga dapat mengoptimalkan penggunaan FinTech untuk meningkatkan akses publik ke pasar modal syariah. Salah satu tantangan dalam pengembangan pasar modal syariah adalah rendahnya tingkat edukasi masyarakat terhadap produk dan jasa di pasar modal syariah. Apalagi pemahaman pelaku industri terhadap pasar modal syariah belum optimal. Peran pemain dalam industri ini sangat strategis. Mereka berada di garis depan dialog langsung dengan penerbit sekuritas dan komunitas investasi di pasar. Menyadari situasi ini, Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024 berfokus pada kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan pendidikan dan partisipasi masyarakat di pasar modal syariah dan memberdayakan pelaku pasar pada isu-isu Syariah. Industri pasar modal syariah tidak bisa berdiri sendiri menghadapi tantangan yang muncul.

Koordinasi dengan pengambil keputusan politik akan dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan potensial dan menghilangkan hambatan regulasi yang ada. Selain itu, kolaborasi pemangku kepentingan merupakan prasyarat penting bagi keberhasilan pelaksanaan program kerja yang

ditunjukkan dalam peta jalan. Koordinasi ini bertujuan untuk menciptakan sinergi yang berkelanjutan di antara para pemangku kepentingan. Di sisi lain, penguatan rantai nilai halal yang digagas pemerintah melalui Komisi Ekonomi dan Keuangan Negara Islam akan membawa berbagai efek sinergis antara industri pasar modal syariah dan dunia usaha. Integrasi dengan sektor industri halal memberikan peluang besar untuk mempercepat pertumbuhan industri pasar modal syariah. Kedua, faktor yang mempengaruhi keberhasilan investor syariah berinvestasi di saham syariah dalam hal pendapatan atau laba investor adalah laba konstan. Kriteria keberhasilan adalah mantap dari sudut pandang psikologis, karena keputusan yang mantap tentang perilaku sebelum transaksi sangat penting dan tidak ada kerugian berikutnya. Stabilitas harus dikejar dengan serius. Kemudian Anda dapat menggunakan kemungkinan dalam pepatah (Azzaini, 2013).

Inti dari investasi adalah untuk mendapatkan apa yang terjadi atau kembali dari investasi lebih cepat. Dengan begitu, mereka yang memiliki aset yang menjadi tolak ukur telah terbukti berhasil berinvestasi di saham syariah dan memiliki pengetahuan yang luas serta jaringan banyak pendukung yang mengaku berhasil berinvestasi di saham syariah.

Ada orangnya. Dan sebagai hasilnya, disiplin dalam berinvestasi, pengelolaan uang yang baik dalam investasi, dan keterampilan mental yang baik dapat membuat keputusan yang objektif. Keputusan obyektif memungkinkan kita untuk bertindak jujur ketika hal-hal yang tidak diinginkan berikutnya terjadi : Bencana atau kurangnya investasi. Mengenai faktor-faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan berinvestasi di

saham syariah, disiplin merupakan faktor terpenting dalam berinvestasi di saham syariah karena merupakan kualitas yang sangat penting bagi investor untuk menghindari keputusan trading yang tiba-tiba. Risiko paling dipertimbangkan ketika berinvestasi oleh pemegang saham Syariah, meminimalkan penerapan disiplin risiko default saat berinvestasi di pasar modal.

Daftar Pustaka

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>

https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/27693/BA_B%201%202%203%204%205.pdf?sequence=2&isAllo wed=y

https://drive.google.com/file/d/1JJ0Agvx9NyC6bggI-rkSdM_Dx05yeWXN/view

<https://binus.ac.id/malang/2020/08/tantangan-bisnis-bagi-generasi-milenial-dalam-menghadapi-era-society-5-0/>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Documents/pages/pasar-modal-syariah/Market%20Update%20Pasar%20Modal%20Syariah%20Indonesia%20Periode%20Januari%20-%20Juni%202021.pdf>

MENGERAKKAN SEBUAH PERUBAHAN KEPADA GENERASI MILENIAL DENGAN MEMICU PENTINGNYA BERINVESTASI DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Tengku Dewi Rahmadani



Seiring waktu, teknologi buatan akan berkembang. Salah satunya adalah Society 5.0 yang dirintis oleh negara Jepang. Konsep ini memungkinkan modern berbasis sains (AI, robot, IoT) dapat digunakan untuk kebutuhan manusia dengan tujuan agar manusia dapat hidup dengan nyaman.

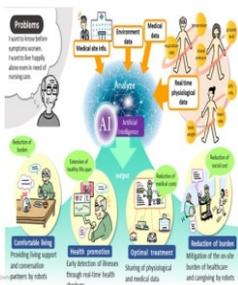
Sebelumnya, menggunakan konsep solusi industri Industri 4.0. Hasilnya, Industri 4.0 didasarkan pada konsep industri Jerman tentang enam pilar yang berdampak positif pada ekonomi: masyarakat digital, energi berkelanjutan, mobilitas cerdas, dan hidup sehat. , Keamanan warga, dan teknologi tempat kerja. Industri 4.0 adalah era digital atau teknologi informasi dan komunikasi. Namun, dengan perkembangan dunia yang pesat, Jepang kini telah memperkenalkan sistem baru yang disebut Society 5.0 ke pasar. Dalam sistem ini, konsep Society 5.0 sebenarnya tidak jauh berbeda, tetapi konsep masyarakat lebih fokus pada konteks manusia.



Dimana Revolusi Industri menggunakan AI dan kecerdasan buatan sebagai komponen utama, Society 5.0 menggunakan teknologi modern, yang hanya menggunakan manusia sebagai komponen utama.

Pada tahun 2016, Kabinet Jepang mengusulkan inisiatif yang disebut "Masyarakat 5.0" atau "Masyarakat 5.0" dalam Rencana Sains dan Teknologi Dasar ke-5 dengan maksud untuk menciptakan "masyarakat super-cerdas" (MSC).

MSC adalah tahap kelima dari perkembangan masyarakat manusia, setelah pemburu-pengumpul, pertanian, industri dan masyarakat informasi. MSC adalah singkatan dari Sustainable Society connected by digital technology yang menjawab berbagai kebutuhan masyarakat secara detail.



Dengan di buat nya konsep baru socirty 5.0 ini yang di dalam nya ada berbagai jenis komponen yaitu : Things (IoT) : data besar, komputasi, kecerdasan buatan (AI), dan teknologi robotika. Serangkaian inisiatif pemerintah sekarang sedang berlangsung di Jepang, termasuk “Industri Robot” dan “*Connected Industries/* Industri Terhubung,” yang diperkenalkan oleh Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri (METI) dan “Konferensi Menuju Masyarakat Jaringan AI” diperkenalkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Komunikasi (MIC).

Inisiatif-inisiatif ini pada dasarnya adalah sistem untuk menciptakan pasar baru dan bertransformasi menjadi

masyarakat yang sejahtera melalui pengembangan teknologi, layanan dan sistem platform bersama, dan penciptaan nilai baru melalui sistem cyber-fisik (CPS). Tujuannya adalah untuk berkembang. Semua elemen mewakili berbagai elemen data besar yang dikumpulkan oleh perangkat dan jaringan sensor cerdas berdaya rendah dan disimpan dalam perangkat penyimpanan informasi. Anda kemudian dapat menggunakan alat analisis seperti AI dengan daya komputasi tinggi untuk menganalisis dan memvisualisasikan di dunia maya. Data berharga ini, yang seringkali sulit diamati oleh manusia, menjadi dasar tindakan yang diambil oleh para pengambil keputusan untuk memberikan solusi bagi masalah sosial dan pertumbuhan ekonomi dunia nyata.

Di Jepang, banyak proyek pemerintah seperti ImpAC (*Promoting Change Paradigm through Disruptive Technology Programs*) dan SIP (*Inter-Ministry Programs for Strategic Promotion of Innovation*) bertujuan untuk mengimplementasikan teknologi dan platform layanan ini. Dengan pembuatan sistem baru ini, Jepang telah menetapkan tujuan sebagai berikut. Prioritas keberadaan Society 5.0 di masyarakat diharapkan dapat beradaptasi di masa depan. Dengan kata lain, kemampuan berpikir maju dan berpikir kompleks, hierarkis dan sistematis dimungkinkan. Disebut *Social Forward Thinking 5.0* karena digunakan oleh masyarakat. Implementasi Society 5.0 di Indonesia akan menangani isu-isu lingkungan seperti penginderaan jauh dan pemantauan dan pengelolaan data oseanografi, serta dampak gabungan dari bencana alam dan penyakit menggunakan sistem peringatan dini dan peringatan.

Anda dapat melindungi manusia. Yang lain. Selain itu, Society 5.0 mencakup penggunaan komputer berperforma tinggi untuk analisis data cuaca guna merespons perubahan lingkungan, serta kota pintar yang aman, nyaman, dan efisien. Perkembangan dunia saat ini mengalami kemajuan yang pesat, dan diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan perkembangan tersebut, dan dengan menguasai perkembangan dunia yang sangat maju saat ini, setiap orang akan dapat memanfaatkan perkembangan tersebut. Dapat mendatangkan keuntungan.

Dalam hal ini, tidak ada hambatan bagi masyarakat untuk memperoleh keterampilan teknis yang menuntut ini. Dari semua kalangan baik balita, remaja maupun orang tua perlu bisa menyelaraskan teknologi ini dengan batas kemampuan mereka. Karena yang erat kaitannya dengan apa yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. lainnya.

Selain itu, Anda bisa mendapatkan manfaat langsung dari perkembangan teknologi di era sosial 5.0 ini. Misalnya, orang dapat belajar bagaimana menggunakan teknologi berbasis internet dengan melakukan penjualan berbasis online yang memakan lebih sedikit ruang dan, tentu saja, menghemat banyak limbah. waktu. Jika sistem penjualan dilakukan secara online, tentunya dapat menarik lebih banyak konsumen secara nasional. Karena begitu banyak orang yang sangat tertarik dengan belanja online dan kita harus keluar rumah untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

Hal paling bermanfaat yang bisa kita manfaatkan di era digital yang maju ini adalah pemanfaatan sumber pengetahuan yang bisa kita investasikan saat ini.

Gerakan perubahan generasi muda untuk berinvestasi



Usia 20-an adalah masa transisi dari masa remaja ke masa dewasa. Ketika Anda memiliki otoritas penuh atas diri sendiri, memiliki pekerjaan, dapat menghidupi diri sendiri tanpa tanggungan atau konseling, menikmati hasil pekerjaan Anda dan membeli pengalaman baru.

Menurut Fellexandro Ruby dalam perencanaan investasi ada dua konsep penting harus kamu tau :

1. Yang pertama adalah pertahanan. Dalam pertahanan, Anda menyimpan investasi dan melindungi diri Anda dengan pendapatan untuk masa depan.
2. Kejahatan yang membutuhkan keterampilan tambahan dan wawasan investasi untuk meningkatkan keuntungan.

Tantangan terbesar yang dihadapi kaum muda di usia dua puluhan karena masalah keuangan adalah bagaimana membelanjakan uang untuk pengalaman baru daripada menabung untuk kebutuhan jangka panjang. Memulai jalan baru dan berani memulai adalah apa yang anak muda lakukan saat ini. Mendapatkan pengalaman baru dan berinvestasi adalah kunci sukses manusia di usia muda.

Namun, masih banyak pemula yang masih ragu untuk memulai investasi karena berbagai isu dan persepsi yang tidak selalu benar. Bahkan jika investasi membantu Anda mengelola situasi keuangan Anda sendiri dan memprediksi apa yang tidak Anda inginkan dalam hidup Anda. Jika Anda memahami kekuatan dan kelemahan sarana dan investasi.



Saran dan ajakan buat berinvestasi sejak dini akhirnya cuma diwacanakan dan dipertimbangkan aja, apalagi ketika penghasilan belum mapan atau belum ada pemasukan. Gimana mau investasi?

Nabung aja susah itu lah hal hal yang salah yang sering di pikirkan oleh beberapa orang yang tidak berani dalam mengambil langkah yang baru.

Selain melakukan hal hal yang menghabiskan waktu ada hal lebih bermanfaat yang bisa meraup untung yang banyak,ada banyak hal lagi yang bisa kita dapatkan dari teknologi internet ini yang tentu nya bisa menghasilkan keuntungan.yang tentu nya sangat di minati oleh remaja remaja dan anak anak muda yaitu melakukan investasi. Namun masih banyak masyarakat yang salah mengartikan pengertian arti menabung dan investasi karna menabung dan berinvestasi itu tidak sama walaupun 2 hal ini merupakan sebuah bantuan finansial yang bisa memenuhi kebutuhan hidup di masa yang akan datang.

Manabung merupakan sebuah proses penyimpanan uang untuk kebutuhan/tujuan jangka pendek yang bisa di ambil atau di carikkan kapan pun kita mau.contoh nya saat ini kamu memiliki sebuah uang yang kamu tabung namun di Minggu depan ada kebutuhan yang mendesak yang harus kamu



beli uang yang kamu tabung itu pasti nya yang akan kamu gunakan,menabung hanya penyimpanan uang untuk jangka waktu yang pendek berbeda dengan investasi.

Jika kamu menginginkan keinginan untuk penyimpanan keuangan untuk waktu yang lama kamu coba lah untuk belajar melakukan sebuah investasi. yang di mana maksud dari investasi ini adalah sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Seorang yang berinvestasi disebut dengan investor atau penanam modal. Investasi erat kaitannya dengan bisnis, namun diluar itu ada banyak investasi yang tidak terikat bisnis. Ada banyak investasi non-profit yang akhir-akhir ini diminati masyarakat umum untuk meningkatkan nilai kekayaan

Untuk tujuan berinvestasi untuk pendapatan yang stabil, ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang menginvestasikan uang atau orang yang menginvestasikan sesuatu yang ditabung sebagai investasi pribadi untuk melakukan hal-hal baru yang belum pernah ada sebelumnya, tetapi Anda dapat memperoleh keuntungan. Tentu saja ini adalah investasi. Manfaat lain dari berinvestasi adalah pembiayaan mandiri yang dapat Anda nikmati dengan membeli apa yang kita impikan dan manfaat lain dari berinvestasi sebagai berikut:

- Menciptakan sumber keuangan baru
Berinvestasi memberi Anda kesempatan untuk menambah nilai uang Anda. Jika kepercayaan investasi menghasilkan bunga, bunga itu adalah kepentingan Anda. Berbeda dengan

tabungan di mana uang Anda hanya disimpan di bank dan tidak menambah nilai.

- Kamu bisa kejar mimpi

Mimpi punya rumah? Memulai bisnis sendiri? Investasi bisa membantu kamu untuk mewujudkan tujuan mimpi kamu.

- Kamu membuat uang bekerja untuk kamu, bukan sebaliknya
Uang yang Anda investasikan akan menghasilkan uang tambahan dari bunga yang Anda peroleh. Dengan penghasilan tambahan itu, Anda bisa "menikmati" hidup dan melakukan apapun yang Anda inginkan, seperti jalan-jalan, pelatihan, atau modal untuk membangun bisnis.

- Menyiapkan masa tua

Akan ada waktunya kamu harus pensiun dan berhenti dari dunia kerja. Tentunya kamu harus mempersiapkan sumber pendapatan ketika kamu sudah nggak produktif lagi. Kalau kamu melakukan investasi dari muda, dana investasi dan keuntungannya bisa kamu nikmati ketika kamu pensiun nanti. Nilai uang kamu akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.

Untuk tujuan berinvestasi untuk pendapatan yang stabil, biasanya digunakan oleh perusahaan tempat Anda menginvestasikan uang Anda atau orang yang menginvestasikan sesuatu yang Anda simpan sebagai investasi pribadi. Saat ini adalah waktu yang tepat untuk kita berinvestasi, maka segala kebutuhan kita terutama saat ini pasti sudah tercover dengan keuntungan yang kita peroleh ketika nanti sudah berkeluarga. dan itu merasionalisasikan bahwa kita memiliki penghasilan yang cukup atau income yang cukup, jadi investasi masa depan sangat penting untuk masa depan.

Sekarang, sebagai pemula yang belajar sebagai investor, banyak pertanyaan yang muncul secara alami. Bagaimana saya bisa mulai berinvestasi? Jenis investasi apa yang tersedia untuk pemula? Sekarang, mari kita bicara sedikit di sini.

Sebagai investor pemula kamu dapat melakukan 3 hal yang penting ini yaitu dengan

1. Buat rencana dan tujuan investasi jangka panjang: Ini berarti Anda perlu mengetahui berapa banyak uang yang Anda belanjakan dan jenis investasi apa yang Anda hasilkan.
2. Putuskan berapa banyak yang ingin Anda investasikan. Artinya persentase uang yang perlu Anda investasikan bisa 20-40% dari penghasilan Anda.
3. Pilih produk investasi yang sesuai dengan keuangan Anda. Yang saya maksud adalah memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial Anda. Dan



secara umum tumbuhan terbagi menjadi 2 macam tumbuhan Yaitu, aset tetap dan aset keuangan. Berinvestasi pada aset berwujud adalah berinvestasi pada aset berwujud seperti kendaraan, gedung, pabrik, rumah, dan apartemen.

Aset keuangan adalah investasi seperti saham, obligasi, perwalian investasi, dan dana pensiun. Selain itu, investasi

dalam tata kelola perusahaan dapat dibagi menjadi dua bidang: investasi langsung dan investasi tidak langsung.

INVESTASI LANGSUNG

Investasi langsung adalah investasi jangka panjang dalam bisnis baru atau yang sudah ada, diikuti dengan pengawasan dan kontrol aktif oleh investor. Dalam jenis investasi ini, investor memiliki perusahaan, terutama dalam aset berwujud seperti bangunan dan mesin, dan bentuk jangka panjang atau tidak signifikan lainnya seperti hak kekayaan intelektual. Ciri-ciri utama dari investasi langsung adalah bahwa investor dapat sepenuhnya mengontrol pengelolaan perusahaan, bahwa investor terlibat secara aktif dalam pengelolaan perusahaan dan berinvestasi di perusahaan departemen produksi, dan bentuk investasinya konkret. , Mematuhi hukum setempat.

INVESTASI TIDAK LANGSUNG

Investasi tidak langsung atau investasi portofolio adalah investasi jangka pendek dengan membeli surat berharga. Dengan jenis investasi ini, investor tidak terlibat langsung dalam pengelolaan dan tidak perlu mendirikan unit usaha. Ada juga dikotomi waktu investasi. Yakni, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

a. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah produk investasi yang memungkinkan Anda untuk menyimpan beberapa dana yang dikelola dalam waktu singkat dan membayar dana dan

keuntungan dalam waktu yang relatif singkat. Jangka waktu investasi biasanya satu tahun.

b. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah jenis investasi yang membutuhkan waktu lama untuk menghasilkan keuntungan atau profit. Investasi ini mengkonsumsi energi yang terus menerus digunakan dan dikembangkan dan hanya dapat dibayarkan ketika tenggat waktu tercapai. Sebagai investasi entry level. Anda tentunya harus mengetahui jenis investasi yang tepat untuk Anda:

- **Kamu bisa berinvestasi dengan emas**
Hingga saat ini, investasi emas masih menjadi investasi yang populer di masyarakat. Emas juga cocok untuk investor tahan inflasi yang lebih menyukai faktor risiko rendah. Dibandingkan dengan investasi lainnya, investasi emas tergolong mudah dilikuidasi.
- **Reksa dana**
Anda mungkin pernah mendengar tentang investasi ini berkali-kali, karena cocok untuk investor dengan modal rendah yang dapat menghasilkan dari \$50.000. Dalam hal perwalian investasi, perwalian investasi yang dikumpulkan oleh investor dikelola oleh perusahaan pengelola investasi. Risiko kerugian atau keuntungan dibagi secara merata di antara semua investor.
- **Saham**
Berinvestasi dalam saham adalah bukti bahwa Anda juga membawa modal ke perusahaan Anda. Anda tidak perlu banyak modal untuk berinvestasi saham dan Anda perlu

menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan atau unit bisnis.

- **Properti**

Berinvestasi dalam real estate membutuhkan modal yang sangat besar karena biaya perawatan dan pajak yang tinggi. Berinvestasi dalam real estat memungkinkan untuk membeli rumah, apartemen, gedung, dan bangunan komersial. Namun dibalik modal yang besar, harga tanah dan rumah yang setiap tahun naik, sehingga investasi ini menjanjikan keuntungan yang besar.

Tentu saja banyak orang yang hanya berpikir mengapa mereka berinvestasi karena tidak memiliki keuntungan dan membuang uang mereka begitu saja karena takut itu hanya tipuan. Ketika berpikir tentang investasi, banyak kesalahan yang sering dilakukan anak muda.

1. Menunda

Pola pikir kaum muda, khususnya, menunda kita berulang kali dalam hal berinvestasi, terutama melalui pembelian baru dan penampilan yang selalu modis. Karena pendapatan yang kita peroleh hanya menghabiskan lebih banyak uang daripada yang kita belanjakan untuk barang-barang. Mereka yang tidak menguntungkan tidak akan bisa menikmati keuntungan dari investasinya.



2. Tidak ada niat yang kuat

Tidak ada niat yang kuat untuk berinvestasi, salah satu dari Anda mungkin tidak pernah berinvestasi. Artikel tersebut

menyatakan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan dimulai dengan niat yang kuat.

3. Banyakuang tapi investasi hanya jalan di satu jenis inves

Itu berarti Anda belum mengevaluasi investasi Anda, Anda hanya mengandalkan satu investasi itu dan mencoba memulai dari awal dengan sesuatu yang baru dengan mencoba berinvestasi di sesuatu yang lain.

4. Takut akan Tipuan investasi bodong

Banyak orang takut berinvestasi karena tertipu oleh investasi palsu yang tidak bertanggung jawab dan takut tidak akan berakhir dengan penipuan. Apakah Anda siap untuk berinvestasi sekarang? Investasi mana yang ingin Anda lakukan?

Sebagai pemuda yang kreatif, sekarang satu-satunya tujuan dan aspirasi Anda adalah berinvestasi pada apa yang Anda inginkan. Hal terpenting dalam berinvestasi adalah keinginan kuat Anda untuk berinvestasi di mana dan di bidang apa.

Jangan takut untuk memulai hal baru yang positif bagi kaum muda. Itu karena ada begitu banyak manfaat yang kami yakini akan membawa Anda investasi itu. Bukan sekarang, tapi nanti kita akan merasakan manfaatnya sebagai anak muda yang arif dan berhati-hati. Saya akan melakukannya juga. Banyak orang sukses yang bisa menjadikan ini sebagai contoh dan pedoman untuk bisnis investasi mereka. Sebab, selain manfaat yang besar di masa depan, mereka telah mendukung program pemerintah yang sedang berjalan dan teknologi kita untuk memajukan iptek dan iptek. Sebuah masyarakat di jalan menuju era global.

INVESTASI REKSA DANA DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh: Vivi Nadila

INVESTASI REKSA DANA DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh: Vivi Nadila

Investasi adalah tindakan menanamkan modal dalam bentuk uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu properti, lembaga, atau pihak dengan harapan investor akan memperoleh keuntungan untuk jangka waktu tertentu. Investasi ini disebut juga dengan penanaman modal. Istilah "investasi" sendiri berasal dari kata Italia "investasi", yang berarti "penggunaan" atau "penggunaan". Umumnya uang atau aset yang diberikan oleh investor dikembangkan oleh lembaga atau pihak yang mengelolanya. Keuntungan dari hasil pembangunan akan dibagikan kepada investor sebagai pendapatan sesuai aturan di antara para pihak.

Di era Society 5.0, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Anda sekarang dapat memanfaatkan Internet yang sebelumnya hanya digunakan untuk mencari dan bertukar informasi. Kami kaum muda membuat segalanya menjadi mudah, baik itu mencari informasi, mempelajari hal baru, atau menciptakan hal baru. Fasilitas yang disediakan membuat generasi muda berpikir lebih kreatif dan kritis. Duduk saja di depan layar laptop,

komputer atau ponsel Anda dan bahkan generasi muda pun bisa mendapatkan penghasilan mandiri.

Berinvestasi di pasar keuangan kini menjadi favorit banyak anak muda. Pandangan lama bahwa hanya orang dewasa yang dapat berinvestasi sudah tidak berlaku lagi. Bahkan investor ternama Indonesia Timothy Ronald mulai terjun ke dunia investasi pada usia 16 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa investasi tidak hanya dimiliki oleh generasi yang matang, tetapi generasi muda juga dapat berinvestasi.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal Indonesia pada Agustus 2021 mencapai 5,89 juta, sebagian besar adalah generasi muda. Dominasi generasi muda ini mencapai 80%. Pada April 2021, jumlah saham yang tercatat di BEI meningkat menjadi 65%, di mana saham non-Syariah meningkat 44%. Saham syariah meningkat 84%.

Investor generasi muda yang berinvestasi di pasar modal akan membentuk perekonomian Indonesia. Lebih banyak investor, orang muda dan orang dewasa akan membantu meningkatkan pendapatan nasional atau PDB. Peningkatan PDB akan memperkuat upaya pembangunan pemerintah, dan pemerintah akan aktif membangun infrastruktur untuk menarik perhatian investor.

Dana investasi adalah jenis investasi yang mudah digunakan oleh pemula. Berinvestasi dalam perwalian investasi adalah alternatif untuk berinvestasi bagi mereka yang ingin mendapatkan laba atas investasi dari sumber pendanaan yang terdefinisi dengan baik. Hasil investasi dapat diungkapkan

tanpa investasi, karena laporan kinerja tersedia dari manajer investasi atau pihak lain yang memberikan peluang atau layanan investasi. Dana investasi hadir sebagai wadah yang dapat digunakan sebagai investor atau sebagai pihak yang ingin berinvestasi tetapi memiliki sedikit waktu dan pengetahuan.

Pengertian Reksa Dana

Sebagian orang belum mengetahui bahwa reksa dana adalah investasi mudah yang bisa dilakukan oleh para pemula karena reksa dana merupakan investasi sederhana yang dapat dilakukan oleh pemula. Tentu saja, hal pertama yang harus diketahui oleh siapa pun yang ingin berinvestasi dalam produk ini adalah "Apa itu perwalian investasi?"

Reksa dana adalah forum yang digunakan oleh masyarakat umum untuk berinvestasi dalam produk di pasar keuangan. Aturan amanah investasi ini diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995. Amanah investasi ini terdaftar di pemerintah dan resmi, jadi Anda tidak perlu khawatir untuk berinvestasi.

Cara Kerja Reksa Dana

Beberapa manfaat dari perwalian investasi adalah ulasan investasi yang membagi investasi menjadi beberapa produk. Oleh karena itu, investasi ini ditanamkan di banyak perusahaan, tidak hanya satu. Karena struktur Reksa Dana, jumlah investasi pada produk ini tidak serta merta berkurang meskipun nilai saham Perusahaan A menurun. Sebaliknya, investasi tetap aman karena investasi manajer investasi pada

produk dan perusahaan lain masih ada. Selain memberikan imbal hasil yang tinggi,

Reksa Dana merupakan alat investasi yang mudah diakses. Investasi di ini begitu luas sehingga harus bisa mendapatkan informasi yang tepat. Dari hal-hal yang dibutuhkan, apa alur dan metodenya, bagaimana perkembangannya, apa kemungkinannya, dan di mana manfaat dan manfaatnya? Selain itu, informasi tentang jangka waktu kepercayaan investasi sangat penting. Pastikan Anda melakukan penelitian dan memanfaatkan informasi yang Anda miliki.

Tentukan Tujuan

Mengetahui bahwa ada berbagai jenis perwalian investasi, Anda akan menemukan dan menetapkan tujuan Anda sendiri. Anda perlu memahami tujuan investasi Anda dan mengapa Anda memilih kepercayaan investasi. Dana investasi mana yang ingin Anda investasikan? Apakah investasi Anda jangka pendek atau jangka panjang?

Ketika semua ini tercapai, jalan Anda akan lebih berorientasi pada permintaan dan apa yang Anda rencanakan pasti akan sejalan dengan tujuan Anda. Kepercayaan investasi ini besar, sehingga ruang perlu dikurangi agar lebih fokus dan jelas.

Jenis Reksa Dana

Ada empat jenis perwalian investasi yang dapat Anda pilih untuk menginvestasikan uang Anda di kendaraan yang relatif aman ini.

1. Reksa Dana Pasar Uang menyimpan semua uang dalam deposito berjangka, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan obligasi. Periode FCP untuk mata uang ini kurang dari satu tahun. Jenis perwalian ini juga cenderung lebih aman. Tapi sekali lagi, karena risikonya rendah, returnnya juga relatif rendah.
2. Reksa dana pendapatan tetap, di mana dana dialokasikan untuk obligasi minimal 80%. Keuntungan bahkan lebih tinggi dan bisa naik hingga lebih dari 10% per tahun.
3. Reksa Dana Campuran, sesuai dengan namanya, reksa dana ini menggunakan berbagai peraturan sebelumnya. Sangat berisiko, tetapi jika berhasil, reksa dana akan menghasilkan pengembalian yang tinggi dan juga menakjubkan. Tentu saja, baik memproduksi dalam jumlah kecil maupun besar, Anda sebagai pemula juga harus berhati-hati dalam mengambil keputusan dan menciptakan reksa dana agar tidak merugi.
4. Reksa dana proteksi atau biasa disebut reksa dana pendapatan tetap. Sesuai dengan namanya, trust ini menginvestasikan sebagian dananya pada produk anuitas yang dapat memberikan perlindungan. Ini berarti reksa dana ini kurang berisiko dibandingkan reksa dana saham dan reksa dana campuran.
5. Reksa dana indeks mirip dengan jenis saham ini karena dapat diperdagangkan di bursa yang disebut dana yang diperdagangkan di bursa (ITFs) dan harganya dapat berfluktuasi seperti saham. Namun, perwalian ini biasanya berisi indeks tertentu yang dikelola secara pasif dan tidak

akan diperdagangkan di bursa kecuali ada pelanggaran atau penebusan.

Langkah-Langkah Reksa Dana

Jika Anda memutuskan untuk berinvestasi dalam wali amanat, hal pertama yang harus Anda lakukan tentu saja mempertimbangkan situasi keuangan Anda dan mengidentifikasi wali amanat yang tepat untuk Anda. Jika Anda membutuhkan pengembalian lebih tinggi dan kemungkinannya buruk atau risikonya tinggi. Keberanian dan pilihan Anda telah mengakibatkan kehancuran atau keberhasilan investasi Anda.

Langkah selanjutnya adalah memilih produk perwalian investasi dengan mempertimbangkan pendapatan perwalian investasi selama tiga tahun terakhir. Dan bagaimana reaksi pelanggan? Apakah mereka puas?

Ini bisa menjadi referensi dan pelajaran bagi mereka yang bingung atau tidak tahu amanah investasi mana yang harus dipilih. Anda dapat berinvestasi di 4.444 trust investasi yang terbuat dari produk keuangan perbankan dan non-bank. Anda juga dapat membelinya secara online.

Keuntungan dan Risiko Reksadana

Keuntungan & risiko reksa dana Investasi reksa dana sangat menarik lantaran beragam. Reksa dana sangat cocok buat investor mini & pemula, bahkan investor. Bahkan mereka yang nir mempunyai saat & pengetahuan buat berinvestasi, bisa melakukan investasi dalam produk reksadana. Adapun laba Investasi dalam produk reksa dana meliputi:

- Pertama, dikelola sang manajemen yang profesional. Pengelolaan portofolio Reksa dana investasi dikelola sang manajer investasi spesialisasi pada pengelolaan dana. Peran manajer berinvestasi umumnya sangat krusial bagi investor individu. Lantaran keterbatasan saat, penelitian pribadi nir bisa dilakukan secara pribadi waktu mengakses keterangan pasar juga waktu menganalisis harga efek
- Kedua, diversifikasi investasi. Diversifikasi atau penyebaran investasi yang terwujud pada portofolio bisa mengurangi risiko, apabila dana atau aset dana diinvestasikan dalam banyak sekali efek, sebagai akibatnya resikonya pula tersebar.
- Ketiga, transparansi keterangan. Reksadana harus menaruh keterangan buat perkembangan portofolionya & biayanya secara berkelanjutan. Pemegang saham bisa melacak laba, porto & risiko. Manajer reksa dana wajib mengumumkan kekayaan bersih (NAB) setiap hari pada surat kabarserta menerbitkan laporan keuangan tengah tahunan & tahunan dan prospektus secara teratur, sebagai akibatnya investor bisa melacak perkembangan investasinya secara rutin.
- Keempat, likuiditas yang tinggi. Agar investasi yang dilakukan berhasil, setiap anggaran investasi wajib memiliki taraf likuiditas yang relatif tinggi. Jadi, maka berdasarkan itu pemodal bisa mencairkan balik unit penyertaannya setiap waktu sinkron ketetapan yang pada untuk reksa dana sebagai akibatnya memudahkan investor mengelola kasnya.
- Kelima, Biaya Rendah. Lantaran reksadana adalah gugusan dana berdasarkan poly pemodal & lalu dikelola secara profesional, maka sejalan menggunakan besarnya

kemampuan buat melakukan investasi tadi akan membentuk efisiensi porto transaksi. Biaya transaksi lebih rendah dibandingkan investor individu pribadi melakukan transaksi sendiri pada bursa.

- Keenam, poly pilihan investasi, reksa dana mempunyai poly penjabaran produk, terdapat reksadana saham, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, & reksa dana campuran, & lain- lain. Dari masing masing penjabaran tadi mempunyai karakteristik, taraf return & taraf risiko yang berbeda. Selain itu, setiap investor pula bisa melakukan switching atau mengganti kepemilikan reksadananya berdasarkan satu jenis ke jenis lainnya.

Resiko Reksadana

Untuk melakukan investasi reksa dana, investor wajib mengenal jenis risiko yang berpotensi apabila membeli reksa dana, adapun risiko reksa dananya yaitu:

1. Risiko menurunnya NAB (Nilai aktiva bersih) unit penyertaan. Penurunan ini ditimbulkan karena harga pasar berasal dari instrumen investasi yang dimasukkan pada portofolio. Reksadana tersebut mengalami penurunan dibandingkan harga pembelian awal. Penyebab penurunan harga pasar portofolio investasi reksadana bisa disebabkan oleh banyak hal, di antaranya akibat kinerja bursa saham yang memburuk, terjadinya kinerja emiten yang memburuk, situasi politik dan ekonomi yang tidak menentu, dan masih banyak penyebab fundamental lainnya.
2. Kedua, Risiko Likuiditas. Potensi risiko likuiditas ini bisa terjadi apabila pemegang Unit Penyertaan reksadana pada

salah satu Manajer Investasi tertentu ternyata melakukan penarikan dana dalam jumlah yang besar pada hari dan waktu yang sama. Istilahnya, Manajer Investasi tersebut mengalami rush (penarikan dana secara besar-besaran) atas Unit Penyertaan reksadana. Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa sehingga memengaruhi investor reksadana untuk melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan reksadana tersebut.

3. Ketiga, Risiko Pasar. Risiko Pasar adalah situasi ketika harga instrumen investasi mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya kinerja pasar saham atau pasar obligasi secara drastis. Risiko pasar yang terjadi secara tidak langsung akan mengakibatkan NAB (Nilai Aktiva Bersih) yang ada pada Unit Penyertaan Reksadana akan mengalami penurunan juga.
4. Keempat, Risiko Default. Risiko Default terjadi jika pihak Manajer Investasi tersebut membeli obligasi milik emiten yang mengalami kesulitan keuangan padahal sebelumnya kinerja keuangan perusahaan tersebut masih baik-baik saja sehingga pihak emiten tersebut terpaksa tidak membayar kewajibannya. Risiko ini hendaknya dihindari dengan cara memilih Manajer Investasi yang menerapkan strategi pembelian portofolio investasi secara ketat.

Daftar Pustaka

Danareksa. (2019, Mei 2). *Tips Jitu Investasi Reksa Dana Bagi Para Pemula*. Dipetik Dec 19, 2021, dari danareksa: <https://www.danareksa.co.id/publikasi/artikel/tips-jitu-investasi-reksa-dana-bagi-para-pemula/>

Ningrum, S. (2021, dec 13). *Peran Generasi Muda dalam Perkembangan Investasi Syariah Di Era Society 5.0*. Dipetik dec 16, 2021, dari retizen republika: <https://retizen.republika.co.id/posts/19451/peran-generasi-muda-dalam-perkembangan-investasi-syariah-di-era-society-5-0>

Masruroh, Aini. "Konsep dasar investasi reksadana." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 1.1 (2014).

PEMANFAATAN TEKNOLOGI *E-COMMERCE* DALAM MEMASARKAN PRODUK PASAR MODAL DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh: Atika Wardati Hubbi

Kemajuan teknologi, komputer, dan telekomunikasi mendukung perkembangan teknologi internet. Dengan adanya internet tidak mempersulit para pelaku bisnis untuk mengakses informasi. Untuk mendukung kegiatan bisnis tersebut, kita sudah dapat menerima berbagai jenis informasi saat ini, sehingga kita perlu menyaring informasi tersebut untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan. Ini mengubah era informasi ke era Internet. Penggunaan Internet dalam bisnis telah berubah dari alat untuk bertukar informasi elektronik menjadi alat untuk aplikasi bisnis strategis seperti pemasaran, penjualan, dan layanan pelanggan. Pemasaran di Internet cenderung melintasi hambatan dan batas dan tidak memiliki aturan yang ditetapkan. Dalam pemasaran tradisional, barang mengalir dalam jumlah besar melalui pelabuhan, peti kemas, dealer, agen penjaminan, importir, dan agen perbankan. Pemasaran tradisional lebih rumit daripada pemasaran internet. Pemasaran di Internet sama dengan pemasaran langsung, di mana konsumen berinteraksi langsung dengan penjual, bahkan ketika penjual berada di luar negeri.

Penggunaan internet telah membuat perkembangan bisnis yang luar biasa, terutama di perusahaan-perusahaan besar. Sejak ditemukannya teknologi internet pada tahun 1990-

an telah banyak digunakan karena dianggap memiliki manfaat yang besar bagi kelancaran operasional perusahaan dan kegiatan bisnis. Motivasi dan manfaat e-commerce untuk meningkatkan layanan pelanggan dan meningkatkan daya saing. Dengan latar belakang tersebut, penggunaan teknologi *e-commerce* merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan produk pasar modal suatu perusahaan. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi, layanan online dapat dimanfaatkan dalam bentuk *e-commerce* untuk mempercepat dan memperluas penjualan secara pesat. Selama ini sistem penjualan yang digunakan perusahaan hanya ditulis oleh pelanggan dan manual, yang seringkali menyedihkan. Adanya layanan berupa e-commerce yang dapat diakses dengan cepat oleh pelanggan dan perusahaan itu sendiri memungkinkan perusahaan untuk memberikan layanan terbaik dan tercepat dengan melacak semua layanan yang diminta pelanggan secepat mungkin.

Dengan pemanfaatan dan pemanfaatan teknologi internet diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi dunia bisnis yang kompetitif. Perusahaan yang dapat bersaing dalam persaingan adalah perusahaan yang dapat menerapkan teknologi dan informasi di dalam perusahaannya. Salah satu bentuk implementasi teknologi dalam menghadapi persaingan bisnis dan penjualan produk yang semakin kompetitif adalah pemanfaatan perdagangan elektronik (*e-commerce*) untuk memasarkan berbagai produk atau jasa, baik dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk fisik, fisik dan digital. Dengan menggunakan teknologi ini, berbagai pemangku kepentingan bisnis seperti investor, konsumen, pemerintah akan memainkan

beberapa peran. Seiring berkembangnya teknologi internet dan web, teknologi ini meningkatkan kemampuan bisnis yang canggih dalam hal komunikasi bisnis dan dalam kemampuan mereka untuk berbagi informasi dan sumber daya berharga lainnya.

Ide dasar dan keunggulan *e-commerce* dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan meningkatkan daya saing bisnis dalam hal ini adalah sudut pandang penulis yang dijadikan pokok bahasan artikel ini. Menyadari kenyataan tersebut, penerapan teknologi *e-commerce* merupakan salah satu faktor penting penunjang keberhasilan suatu produk bisnis. Untuk mempercepat dan mempercepat penjualan, melihat perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat dapat memanfaatkan layanan online berupa *e-commerce*. Dengan layanan *e-commerce* ini, pelanggan dapat mengakses dan memesan dari berbagai lokasi. Dengan era perkembangan teknologi yang pesat saat ini, pelanggan yang ingin mengakses *e-commerce* tidak perlu berada di satu tempat, karena di kota-kota besar di Indonesia terdapat banyak tempat yang menyediakan sarana untuk mengakses internet tanpa ada batasan. laptop/notebook. atau dengan Personal Digital Assistant (PDA) menggunakan teknologi wifi. Oleh karena itu, saat ini perusahaan yang menggunakan layanan *e-commerce* sangat dibutuhkan dan diminati.

E-commerce dan aktivitas terkait melalui Internet dapat menjadi kekuatan pendorong untuk meningkatkan ekonomi nasional dengan meliberalisasi layanan domestik dan mempercepat integrasi dengan aktivitas manufaktur global. Karena *e-commerce* akan mengintegrasikan perdagangan

internal dengan perdagangan dunia, berbagai bentuk negosiasi atau negosiasi tidak hanya akan terbatas pada aspek perdagangan dunia tetapi juga kebijakan internasional yang berkaitan dengan pengawasan dalam suatu negara, terutama di bidang telekomunikasi, jasa keuangan, dan sektor transportasi dan distribusi.

Saat menerapkan *e-commerce*, integrasi rantai nilai infrastruktur diperlukan, yang terdiri dari tiga lapisan. Pertama, infrastruktur sistem distribusi (aliran barang); kedua, infrastruktur pembayaran (*cash flow*); dan ketiga, infrastruktur sistem informasi (*information flow*). Untuk dapat mengintegrasikan sistem rantai pasok pemasok, pabrik, gudang, jasa distribusi, pengiriman dan pelanggan, maka diperlukan integrasi sistem bisnis untuk menciptakan visibilitas rantai pasok. Ada tiga faktor yang menjadi perhatian khusus jika ingin membangun toko *e-commerce*, yaitu: skalabilitas, visibilitas, dan kecepatan (Sukamjati, 2009).

E-commerce akan mengubah semua aktivitas pemasaran dan pada saat yang sama mengurangi biaya operasional aktivitas transaksi. Proses dalam *e-commerce* adalah sebagai berikut:

- a. Presentasi elektronik (pembuatan website) untuk produk dan layanan.
- b. Pemesanan secara langsung dan tersedianya tagihan.
- c. Otomatisasi akun pelanggan secara aman (baik nomor rekening maupun nomor Kartu Kredit).
- d. Pembayaran yang dilakukan secara Langsung (*online*) dan penanganan transaksi.

***E-commerce* Di Era Society 5.0**

Society 5.0 adalah visi pemerintah Jepang untuk meningkatkan kebahagiaan masyarakat di masa depan. Kemakmuran ini dicapai dengan menggunakan teknologi sehingga dapat menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan pemecahan masalah sosial yang berpusat pada manusia dan memudahkan masyarakat untuk hidup. *E-commerce* sendiri sudah ada sebelum perusahaan 5.0, juga bertujuan untuk mempermudah transaksi bisnis. Sehingga dapat dikatakan bahwa *e-commerce* dan social 5.0 memiliki tujuan dan hubungan yang hampir sama. Namun itu perlu didiskusikan tergantung pada setup, ukuran dan teknologi.

Pada perusahaan 5.0 dijelaskan bahwa semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia sangat bergantung pada teknologi. Teknologi sudah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat, semua dengan *smartphone*. Dalam transaksi bisnis, masyarakat juga bergantung pada teknologi, sehingga tidak mau lagi melakukan transaksi bisnis secara tradisional. Dengan ini, *e-commerce* akan menjadi area favorit transaksi bisnis, di mana prospeknya membaik. Hal ini juga menjadi salah satu engine bagi munculnya startup baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.

Dalam konteks *e-commerce*, ada orang-orang yang merupakan bagian dari komunitas di masyarakat 5.0. Kebijakan dan regulasi *e-commerce* akan disesuaikan di era sosial 5.0 sesuai dengan penggunaan dan kemajuan teknologi. Kemudian, pemasaran dan periklanan *e-commerce* di masyarakat era 5.0 akan lebih mudah ketika orang terhubung ke internet dan menjadi gaya hidup mereka. Diikuti dengan

layanan pendukung seperti logistik, pembayaran dan keamanan jaringan, di era social 5.0 tentunya layanan dukungan akan ditingkatkan dengan menggunakan IoT, AI, cloud, robot, drone dan sensor untuk mendukung e-commerce. melayani. bahkan dalam hal keamanan. Terkait kemitraan bisnis e-commerce, di era masyarakat 5.0 akan lebih mudah menjalin kemitraan menggunakan IoT dan teknologi mixed reality.

Di era Society 5.0, di mana semua aktivitas manusia sangat bergantung pada teknologi, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam semua aktivitas, dan beberapa di antaranya menyediakan sumber keuangan rupiah bagi pengusaha. Seperti yang diketahui masyarakat umum, dalam memasarkan suatu produk yang dijual tentunya harus melibatkan kreativitas agar konsumen tertarik dengan produk yang dijual.

Kini setelah banyak orang berinvestasi untuk meningkatkan kekayaannya, ada banyak produk pasar modal yang dapat dipilih investor dari yang risikonya paling rendah hingga yang paling tinggi. Berikut produk pasar modal di Indonesia :

1. Amanat investasi, yaitu surat keterangan yang menunjukkan apakah pemilik telah mempercayakan dana kepada manajer perwalian investasi atau manajer investasi untuk digunakan sebagai perwalian investasi. Berinvestasi dalam wali amanat pada dasarnya terdiri dari melakukan investasi yang terdiversifikasi ke dalam beberapa investasi pelengkap yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang.
2. Secara sederhana, saham dapat diartikan sebagai ciri dari penyertaan atau kepemilikan perseorangan atau badan

hukum dalam suatu perusahaan. Formulir bersama adalah selembar kertas yang menggambarkan apakah pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang mengeluarkan kertas tersebut. Membeli saham seperti menabung. Imbalan dari memiliki saham adalah kemampuan untuk berbagi keuntungan tak terbatas. Ini tidak berarti bahwa pengembalian investasi pada saham biasa sangat besar, tetapi tergantung pada pertumbuhan emiten.

3. Saham preferen, yang merupakan gabungan antara obligasi dan saham biasa. Pilihan untuk berinvestasi dalam saham preferen ditentukan oleh karakteristik penyelesaian investasi. Ini untuk berbagi pendapatan yang lebih jelas. Selain itu, jika penerbit dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dan pemegang saham preferen memiliki hak istimewa untuk menerima dividen yang dapat disesuaikan, keuntungannya bisa lebih tinggi daripada tingkat deposito.
4. Obligasi adalah jaminan atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman dan peminjam. Obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas memiliki pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Obligasi pada dasarnya sama dengan deposito berjangka, kecuali Anda dapat memperdagangkan obligasi. Obligasi memberikan obligasi. Ini adalah bentuk bunga yang membayar jumlah yang sesuai pada titik waktu tertentu. Obligasi juga menawarkan kesempatan untuk merealisasikan keuntungan modal yang dihasilkan dari selisih antara harga jual dan harga beli. Sulitnya mengamankan pendapatan obligasi berasal dari sulitnya memprediksi pertumbuhan suku bunga. Pada saat yang

sama, harga obligasi sangat bergantung pada pertumbuhan suku bunga. Jika suku bunga bank menunjukkan tren yang meningkat, pemegang obligasi akan mengalami kerugian. Selain dampak kenaikan suku bunga yang sulit dipantau, pemegang obligasi juga terkena risiko kapasitas, atau pelunasan sebelum jatuh tempo. Sebelum obligasi ditawarkan ke pasar, obligasi tersebut terlebih dahulu dinilai oleh otoritas yang berwenang. Peringkat, yang disebut peringkat kredit, mewakili skala risiko sebelum memperdagangkan obligasi. Skala ini menunjukkan seberapa aman obligasi terhadap modal. Keamanan ini dibuktikan dengan kemampuan membayar bunga dan membayar kembali jumlah pinjaman.

5. Waran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga tertentu. Waran umumnya dijual dengan sekuritas lain seperti obligasi dan saham. Penerbit waran harus memiliki saham yang dapat ditukarkan oleh pemegang waran. Namun, setelah obligasi atau saham yang diikuti dengan waran menembus pasar, Anda dapat memperdagangkan obligasi atau saham, atau waran secara terpisah.
6. *Right issue* adalah hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh investor karena merupakan hak untuk menghindari keharusan membeli saham baru yang dikeluarkan oleh investor. Hal ini berbeda dengan saham bonus dan dividen saham yang diterima pemegang saham secara otomatis. Hak berlangganan dapat ditebus untuk opsi dalam kendaraan investasi ini karena mereka menghasilkan pengembalian yang sama seperti membeli saham, tetapi

karena modal yang rendah, harga saham karena rights issue umumnya lebih rendah daripada saham lama. Membeli rights issue berarti membeli hak untuk membeli saham. Oleh karena itu, ketika seorang investor menggunakan haknya, ia secara otomatis membeli saham. Oleh karena itu, imbalan yang diterima oleh pembeli rights issue sama dengan ketika membeli saham. Yaitu, dividen dan keuntungan modal.

7. *Exchange Traded Funds* (ETFs), adalah dana investasi dalam bentuk kontrak investasi kolektif yang saham penyertaannya diperdagangkan di bursa. ETF pada dasarnya adalah kepercayaan investasi, tetapi diperdagangkan seperti saham di bursa saham. ETF merupakan gabungan dari komponen reksa dana untuk pengelolaan dana dan mekanisme ekuitas untuk transaksi jual beli.
8. Derivatif adalah kontrak atau kontrak di mana nilai atau peluang keuntungan dikaitkan dengan kinerja aset lain. Aset lain ini dikenal sebagai aset dasar. Sekuritas derivatif adalah efek turunan dari efek ekuitas atau efek utama utang. Derivatif di bursa efek adalah derivatif keuangan. Derivatif adalah derivatif yang merupakan produk keuangan yang variabel dasarnya dapat berupa saham, obligasi, indeks pendapatan tetap, indeks obligasi, mata uang, suku bunga, dan produk keuangan lainnya.

Proses E-commerce dalam dunia bisnis

Dalam proses *e-commerce*, perusahaan memerlukan beberapa komponen penting untuk melakukan dan mengelola aktivitas *e-commerce* dengan benar. Gambar berikut

menunjukkan komponen kunci yang memainkan peran kunci dalam proses e-commerce di dunia bisnis.

1. Kontrol akses dan keamanan. Situs *e-commerce* perlu menyediakan akses tepercaya dan aman ke berbagai pihak yang terlibat dalam transaksi e-commerce melalui kata sandi, kunci enkripsi, sertifikat, tanda tangan digital, dan banyak lagi. Kedua, Anda hanya memiliki izin pada bagian tertentu, dan hanya pelanggan terdaftar yang dapat mengakses informasi dan aplikasi yang ada. Kontrol akses dan keamanan diperlukan untuk melindungi sumber daya situs e-commerce dari berbagai ancaman seperti peretas, pencurian kata sandi dan nomor kartu kredit, dan untuk mencegah kegagalan sistem.
2. Proses pembuatan profil dan personalisasi menggunakan alat pembuatan profil seperti pembuatan profil dan personalisasi, pendaftaran, file cookie, perangkat lunak pelacakan situs web, dan respons pengguna. Profil ini digunakan untuk mengidentifikasi kami sebagai pengguna individu dan memberikan tampilan yang dipersonalisasi, saran produk, dan iklan web. Tujuan dari proses pembuatan profil ini adalah pengelolaan akun, pembayaran, pengumpulan data pengelolaan hubungan pelanggan, perencanaan pemasaran, dan pengelolaan situs web itu sendiri.
3. Perangkat lunak e-niaga manajemen pencarian harus memasukkan komponen mesin pencari situs web untuk membantu pelanggan menemukan produk atau layanan tertentu untuk ditinjau atau dibeli.

4. Manajemen Konten dan Katalog Pembuatan dan pengelolaan katalog merupakan bagian penting dari manajemen konten, karena sebagian besar konten e-commerce berbentuk katalog multimedia yang berisi informasi produk. Perangkat lunak manajemen konten berfungsi dengan alat pembuatan profil di atas. Perangkat lunak manajemen konten membantu perusahaan *e-commerce* mengembangkan, menghasilkan, mengirim, memperbarui, memasarkan, dan menyimpan informasi tekstual dan multimedia di situs web *e-commerce*. Anda dapat memperluas konten tambahan dan manajemen katalog untuk menyertakan proses konfigurasi produk yang mendukung layanan mandiri berbasis web dan kustomisasi massal berbagai produk perusahaan Anda.
5. Manajemen Alur Kerja, sistem alur kerja e-bisnis yang digunakan untuk membantu karyawan bekerja sama secara elektronik untuk menyelesaikan item pekerjaan menggunakan mesin perangkat lunak alur kerja.

Kesimpulan

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi internet diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi dunia bisnis yang sangat kompetitif. Perusahaan yang bersaing dalam persaingan ini adalah yang dapat mengimplementasikan teknologi dalam bisnisnya. Salah satu cara penerapan teknologi dalam menghadapi persaingan bisnis dan peningkatan penjualan produk adalah dengan memanfaatkan perdagangan elektronik (*e-commerce*) untuk berbagai produk pasar modal seperti saham, reksa dana, saham preferen, obligasi dan waran.

melayani. Emiten, bursa saham, dana perdagangan (ETF) dan derivatif.

Baik format fisik maupun digital. Layanan *e-commerce* (*e-commerce*) ini memungkinkan pelanggan untuk mengakses dan melakukan pemesanan dari berbagai lokasi. Di era teknologi canggih seperti sekarang ini, pelanggan yang ingin mengakses *e-commerce* tidak harus berada di satu tempat. Ada banyak tempat di kota-kota besar Indonesia yang hanya bisa mengakses internet dengan laptop/notebook atau personal digital assistant. *Digital Assistant* (PDA) dengan teknologi WLAN.

Daftar Pustaka

- Wibowo, Edwin Agung. (2014). Pemanfaatan Teknologi *E-commerce* dalam Proses Bisnis. *Equilibiria*, Vol 1 No.1.
- Hendarsyah, Decky. (2019). E-commerce di Era Industri 4.0 dan *Society 5.0*. *Iqtishaduna*, Vol 8 No 2, h. 171-184
- Ovami, Debby Chyntia. (2021). Pasar Modal di Era Revolusi Investasi 4.0.

PERKEMBANGAN INVESTASI REKSADANA DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Febrina Zega

K keinginan setiap individu untuk menonjolkan diri dalam dunia bisnis sering terjadi. Tetapi kesalahan yang paling umum adalah terus bekerja tanpa memahami perkembangan dan memikirkan implikasi masa depan. Di *Age of Society 5.0*, kita harus mampu berinovasi secara kreatif untuk mewujudkan impian dan harapan bangsa kita dalam mengambil keputusan investasi. Kemajuan teknologi terus berkembang, dan peran kita dalam kehidupan kita di era ini diharapkan mampu menghasilkan inovasi dan ide-ide hebat untuk menembus masyarakat era 5.0. Kita harus beradaptasi dengan waktu dan peluang yang ada.

Pada dasarnya, masuk akal untuk menginvestasikan uang untuk mengamankan masa pensiun Anda dengan kebebasan finansial dan melindungi aset Anda dari efek kenaikan inflasi dari tahun ke tahun. Orang-orang di negara maju baik berorientasi keuangan jangka panjang atau termasuk dalam kategori masyarakat investasi (investasi), sehingga mereka sangat sadar akan pengelolaan keuangan dan dapat menggunakan setidaknya 30% dari pendapatan mereka untuk investasi.

Pentingnya investasi berperan dalam evolusi waktu untuk menggunakan inovasi untuk menciptakan fondasi baru untuk investasi. Bagaimana Anda bisa berinvestasi tanpa dasar

untuk melacak uang Anda atau modal yang ada? pasar. Bagaimana pengusaha bisa memasuki pasar di era digital saat ini tanpa berperan besar dalam berinovasi dan mengembangkan ide untuk keuntungan maksimal?

Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak yang besar bagi perkembangan ekonomi negara dan mendorong efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan untuk mencapai hasil yang maksimal. Memang, sektor permodalan dan keuangan telah menjadi salah satu tolok ukur perekonomian suatu negara dengan ribuan emiten yang memperdagangkan saham di pasar sekunder atau bursa.

Fenomena era digital saat ini memungkinkan kita untuk melakukan hal-hal terbaru yang serba digital. Ada dua aspek yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan bisnis perusahaan manajemen investasi. Artinya, kemampuan memilih saham (*selection ability*) dan kemampuan menentukan titik waktu (*market timing ability*). Mengetahui tentang investasi Anda adalah salah satu cara untuk memahami aset Anda ketika membuat keputusan investasi. Keputusan berinvestasi juga terkait dengan minat individu dalam berinvestasi untuk mengakomodasi aktivitas kita di masa depan. Anda tidak dapat memutuskan berapa banyak yang akan diinvestasikan, selain melacak kemajuan teknologi.

Pada saat ini, kita dapat membuat perbedaan dengan dan mengatasi kerugian investasi. Anda perlu hati-hati memilih investasi yang ingin Anda gunakan, termasuk berinvestasi dalam trust. Kemampuan Berinvestasi Di era Society 5.0, fokus tidak lagi pada teknologi dan informasi, tetapi kita perlu melihat subjek dan subjek inovasi: masyarakat itu sendiri.

Dimana proses pengelolaan *big data* dan proses kecerdasan manusia yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan dan aktivitas setiap individu? Salah satu pasar modal yang menawarkan peluang bagi investor pemula adalah berinvestasi dalam trust investasi.

INVESTASI REKSADANA

Reksadana merupakan forum dan template untuk mengelola dana/modal bagi sekelompok investor untuk berinvestasi pada instrumen investasi yang tersedia di pasar dengan membeli saham trust investasi. Dana tersebut dikelola oleh Manajer Investasi (MI) dari portofolio investasi berupa saham, obligasi, pasar uang atau surat berharga lainnya. Berikut ini adalah evolusi investasi kepercayaan investasi.

Kemunculan Reksadana Pada Tahun 1774

Seorang sejarawan mengatakan bahwa reksa dana mulai muncul di dunia pada tahun 1774. Ketika seorang pedagang bernama Adriaan van Ketwich mengemukakan apa yang disebutnya "Kesatuan Menciptakan Kekuatan" atau Eendracht Maatk Magt.

Perkembangan Reksadana Pada Tahun 1822

Pada masa pemerintahan Raja William, saya merilis produk dana investasi yang terinspirasi oleh berdirinya Adriaan van Ketwich pada tahun 1882. Kemudian Wilhelm I menyerah pada sebuah perusahaan investasi tertutup di Belanda.

Sejumlah besar produk kepercayaan investasi telah diperdagangkan dalam beberapa tahun ke depan. Diterbitkan di Swiss pada tahun 1849 dan di Skotlandia pada tahun 1880.

Perkembangan Reksadana Di Indonesia

Perkembangan perwalian investasi di Indonesia dimulai pada tahun 1976, ketika PT Danarexa didirikan melalui penjualan dan pengelolaan perwalian investasi. Undang-undang yang dimaksud adalah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Investasi reksadana di Indonesia saat ini sampai disini

Implementasi era Society 5.0 menghadirkan manusia sebagai elemen kunci dari perkembangan kehidupan, selalu disertai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan informasi, terutama untuk mencapai tujuan SDGs berikutnya tahun 2030. Hal ini memungkinkan kita, khususnya kaum milenial, untuk berperan sebagai agen perubahan. Perannya adalah untuk terus mendorong perubahan terkait teknologi. Namun yang sangat penting saat ini adalah kemampuan mengelola dan memahami kondisi pasar pada saat melakukan investasi. Dengan meningkatkan kesadaran investasi di kalangan milenial, Anda dapat tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi digital.

Menurut Perbendaharaan OJK, sebelum memilih platform/aplikasi untuk kaum milenial, perlu dipahami aspek 2L 2R: aspek legal dan logis, serta imbal hasil (returns) dan risiko (*knowing risk*) yang saya miliki. Metodologi penulisan disertasi ilmiah ini adalah deskriptif dan kualitatif dengan

penelitian kepustakaan. Tumbuhnya kesadaran akan keinginan untuk berinvestasi dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk menciptakan Era Society 5.0. Dan dengan alat komunikasi dan aplikasi yang digunakan saat ini, baik pemerintah maupun swasta dapat membentuk dan berpartisipasi dalam evolusi waktu.

Bagaimana Dengan Perkembangan Investasi Reksadana Ditahun Society 5.0 ?

Perkembangan reksadana sangat pesat selama dua tahun terakhir, ditandai dengan kuatnya keterlibatan perbankan dalam penjualan dana ritel. Keterlibatan bank dalam pendistribusian dana perwalian tercermin dalam kesepakatan bersama antara bank yang bertindak sebagai agen pendistribusian dana perwalian dan perusahaan pengelola investasi sebagai pengelola dana. Dengan cara ini, bank-bank yang berada di garis depan distribusi trust investasi akan menjadi jaringan di mana orang-orang di kota-kota kecil dapat membeli trust investasi melalui bank terdekat.

Saat ini, perkembangan trust investasi semakin meningkat berdasarkan data Biro Industri Pengelola Investasi OJK yang menunjukkan nilai aset bersih (NAB) trust investasi meningkat dari Rp 206,3 triliun menjadi Rp 209,51.

Untuk berinvestasi dalam perwalian investasi, Anda perlu memahami dan memahami jenis perwalian investasi.

Jenis-Jenis Reksadana

1. Reksa dana

Reksa dana ekuitas adalah trust investasi yang menginvestasikan setidaknya 80% dari portofolio yang mereka kelola dalam efek ekuitas (saham).

2. Reksa dana Campuran

Reksa dana campuran adalah kepercayaan investasi yang berinvestasi dalam ekuitas dan kewajiban yang tidak termasuk dalam kategori pendapatan tetap dan dana ekuitas untuk perbandingan.

3. Reksa dana Pendapatan Tetap

Reksa dana pendapatan tetap adalah kepercayaan investasi yang menginvestasikan setidaknya 80% dari portofolionya dalam bentuk utang.

4. Reksa dana pasar uang

Reksa dana pasar uang adalah reksa dana yang menginvestasikan lebih dari reksa dana pendapatan tetap atau berinvestasi 100% pada surat berharga pasar uang, yaitu obligasi dengan jangka waktu kurang dari satu tahun.

5. Reksa Dana Syariah

Reksa Dana Syariah adalah reksa dana yang melakukan investasi sesuai prinsip syariah. Bagi mereka yang tidak setuju dengan sistem suku bunga, mereka dapat memilih kepercayaan investasi Syariah ini untuk berinvestasi

6. Reksa Dana Penyertaan Terbatas

Reksa Dana penyertaan Terbatas, manajer investasi yang menghimpun dana dari para ahli dan mengalokasikannya ke Bursa Efek Indonesia.

7. Efek beragam aset

Portofolio kepercayaan investasi ini berisi aset keuangan. Aset ini datang dalam berbagai bentuk. Sistem infrastruktur seperti ini biasa disebut sebagai dana investasi infrastruktur (DINFRA).

Perkembangan ekonomi suatu negara selalu berkaitan dengan perkembangan pasar modal. Oleh karena itu, kita harus bijak dalam memilih investasi hidup. Berinvestasi pada produk keuangan (*financial assets*) sangat disukai oleh para pemilih modal untuk mengembangkan dananya. Berinvestasi dalam kepercayaan memiliki beberapa keuntungan diantaranya sebagai berikut :

1. Jauh lebih sedikit berisiko dibandingkan investasi lainnya.
2. Cocok sebagai investasi entry level bagi yang hanya tahu tentang investasi
3. Investasi dalam perwalian investasi dikelola oleh manajer pemasaran ekuitas yang berpengalaman.
4. Penanaman modal dalam perwalian investasi relatif murah dan waktu lebih fleksibel daripada yang lain.
5. Mempermudah diversifikasi portofolio investasi
6. Bisa trading melalui internet membuat trading lebih mudah dan mengikuti perkembangan zaman, terutama di era digital saat ini.

Selain keuntungan, berinvestasi dalam kepercayaan memiliki beberapa kelemahan dan risiko.

1. Pembayaran dana tergantung pilihan dana investasi, bukan kita yang memilih.
2. Memiliki kepercayaan investasi itu mahal.

3. Pembayaran dana investasi membutuhkan waktu 3-4 hari kerja dari pemesanan dana ke rekening investor.
4. Penurunan nilai akibat fluktuasi harga aset yang terkandung di dalamnya. Misalnya, jika harga saham sebuah trust investasi turun, maka akan mempengaruhi nilai aset bersih (NAV/UP) per unit investasi.
5. Wanprestasi jika manajer investasi tidak dapat membayar kupon dan pokok yang diinvestasikan karena kerugian investasi.

Dengan perkembangan teknologi saat ini, ada beberapa cara mudah untuk berinvestasi dalam rasa saling percaya.

1. Tentang bank

Kita dapat berinvestasi melalui bank dengan cara berikut :

- a. Silahkan isi formulir sesuai dengan persyaratan dokumen sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku.
 - b. Serahkan perwalian investasi ke bank dan tawarkan kepada mitra perusahaan pengelola perwalian investasi pilihan Anda.
 - c. Ketika proses dokumentasi selesai, jumlah dana dalam portofolio Anda akan terdaftar.
- #### 2. Dengan aplikasi kepercayaan investasi
- Anda juga dapat memilih aplikasi kepercayaan investasi.
- a. Unduh aplikasi keuangan yang menyediakan sarana untuk berinvestasi dalam perwalian investasi.
 - b. Bertemu dan mendaftar secara online.
 - c. Pilih trust investasi yang ingin Anda beli berdasarkan tujuan investasi Anda.
 - d. Transfer nominal pembelian trust investasi melalui mbanking, ewalet atau ATM

- e. Proses registrasi trust biasanya berlangsung 2x24 jam sejak tanggal registrasi.
- f. Setelah selesai, akan disimpan dan dana yang dibeli akan dicantumkan pada formulir aplikasi yang Anda terima.

Kesimpulan

Reksa dana adalah wadah dan wadah pengelolaan dana/modal bagi sekelompok investor yang berinvestasi pada alat-alat investasi yang tersedia di pasar dengan membeli saham reksa dana. Menurut OJK Perbendaharaan, sebelum memilih platform/aplikasi untuk kaum milenial, perlu dipahami aspek 2L 2R: aspek legal dan logis, serta imbal hasil (*returns*) dan risiko (*knowing risk*) yang ada. Perkembangan teknologi yang pesat akan berdampak signifikan terhadap kebijakan dan kemajuan investasi yang ada. Sebagai generasi milenial, mari bahu membahu menciptakan ekonomi kreatif dan mengikuti perkembangan zaman. Namun Anda juga perlu memahami dan memahami seperti apa pasar itu agar Anda tidak merugi saat berinvestasi. Mau on the spot atau maju, kita harus benar-benar memilih yang terbaik untuk masa depan. Agar kita bisa maju, kita juga harus berani mengambil risiko. Karena tidak ada usaha untuk memberikan hasil. Tetap percaya diri dan optimis bahwa kita bisa mengikuti perkembangan zaman.

Mari berkarya, mari memberanikan diri membuat yang terbaik.

Kita pasti bisa mengikuti perkembangan zaman.

Salam sehat buat kita semua .

Daftar Pustaka

Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat (27), Darmadji, Tjipto Dan Hendry M Fakhruddin, (2001). Pasar Modal Indonesia, Salemba Empat, Jakarta

Buku :

Abdurrahman, Pembangunan Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Manusia, Makalah Pada Seminar Dan Lokakarya Pembangunan Hukum Nasional VII Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Kehakiman Dan Ham, Denpasar, Bali 14-18 Juli 2003

Kementrin Investasi. (2020). Pentingnya Peran Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .

Life. (2020). Gaya Hidup Serba Instan Di Era Milenial. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/lifestyle/0462/>

[http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdmb/article/view/10013/7708,](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdmb/article/view/10013/7708)

[http://journal3.um.ac.id/index.php/fis/article/view/1134/1088,](http://journal3.um.ac.id/index.php/fis/article/view/1134/1088)

[https://yustitia.unwir.ac.id/index.php/yustitia/article/view/64/64,](https://yustitia.unwir.ac.id/index.php/yustitia/article/view/64/64)

[https://www.ocbnisp.com/id/Article/2021/03/12/apa-itu-reksadana,](https://www.ocbnisp.com/id/Article/2021/03/12/apa-itu-reksadana)

[http://journal3.um.ac.id/index.php/fis/article/view/1134,](http://journal3.um.ac.id/index.php/fis/article/view/1134)

PENGARUH BIAYA MODAL INVESTASI TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Delvina Riska Siregar

A. Aktivitas investasi

Aktivitas investasi adalah perolehan dan penjualan aset jangka panjang dan investasi lain yang tidak mengandung setara kas (IAI, 2007:2.2). Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pembayaran setoran dan penarikan terkait dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan arus kas masa depan dan harus dilaporkan secara terpisah (IAI, 2007:2.3).

Kegiatan investasi meliputi investasi jangka panjang termasuk tanah, bangunan, mesin, peralatan, hak hukum (paten, lisensi, hak cipta), modal manusia, sistem informasi, kepemilikan anak perusahaan, pendapatan ditangguhkan, dan berbagai jenisnya. Apakah investasi dilakukan dalam bentuk tunai, hutang, pembelian saham, atau dalam pertukaran untuk aset berwujud lainnya. Semua investasi jangka panjang lainnya, penjualan bangunan dan mesin, kenaikan dan penurunan juga ditampilkan di bagian investasi. Berikut ini adalah contoh kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan investasi.

1. Arus kas masuk yang berasal dari aktivitas investasi
 - Pendapatan dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, dan aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya.

- Akuisisi saham perusahaan atau instrumen keuangan lainnya
 - Dibayar di muka dan pinjaman kepada pihak ketiga dan pembayarannya (tidak termasuk dari lembaga keuangan).
2. Arus kas keluar yang berasal dari aktivitas investasi
- Pembayaran untuk perolehan aset tetap, aset tidak berwujud dan aset tetap lainnya. Ini termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset berwujud, pabrik dan peralatan yang dibangun.
 - Pembayaran tunai untuk kontrak berjangka, kontrak berjangka, kontrak opsi, dan kontrak swap. Namun, kecuali jika kontrak dibuat untuk tujuan transaksi atau transaksi, atau jika pembayaran diklasifikasikan sebagai aktivitas keuangan.

B. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas treasury adalah aktivitas yang menyebabkan perubahan jumlah dan komposisi modal pinjaman perusahaan (IAI, 2007:2.2) Arus kas harus diungkapkan secara terpisah dari aktivitas keuangan. Ini membantu memprediksi arus kas masa depan dari penyandang dana perusahaan (IAI, 2007:2.2). Arus kas dari aktivitas pendanaan harus diungkapkan secara terpisah untuk membantu memprediksi klaim arus kas masa depan dari investor perusahaan.

(Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007:2.4) Sedangkan Wildet. al (2005) *Activity Funding* merupakan metode yang digunakan perusahaan untuk menghimpun dana guna memenuhi kebutuhan pembelian bahan baku, pembayaran

karyawan, akuisisi bisnis lain, R&D perusahaan, dan lainnya.

Sumber pendanaan utama adalah pendanaan eksternal berupa :

- 1) Pemberi Modal atau Sering Disebut Pemegang Saham
- 2) Kreditur atau Pemberi Pinjaman Kegiatan Pembiayaan

Contoh kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pembiayaan adalah:

a. Pendapatan dari aktivitas pendanaan

- Pendapatan dari penerbitan saham atau produk modal lainnya.
- Tanda terima dari penerbitan obligasi, pinjaman, promissory notes, hipotek, dan pinjaman lainnya.

b. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan

- Pembayaran kas kepada pemegang saham atau produk modal lainnya
- Pembayaran pinjaman.
- Pembayaran tunai dari lessee (penyewa) untuk mengurangi saldokewajiban sewa pembiayaan.

Hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai

berikut :



Operasi dan Siklus Bisnis

Investasi ini dibuat dalam bentuk aset jangka panjang untuk kegiatan operasi. Kegiatan investasi menghasilkan instrumen pembayaran untuk kegiatan investasi dan pembiayaan. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Permodalan Perusahaan :

- Struktur Aset
Semakin besar total aset perusahaan, terutama aset lancarnya, maka perusahaan cenderung semakin mengoptimalkan kebutuhan pinjamannya mengambil kesempatan untuk berkembang.
- Ukuran perusahaan
Perusahaan besar lebih cenderung mendiversifikasi perusahaan daripada perusahaan kecil.
- Profitabilitas
Perusahaan dengan laba tinggi perlu memiliki lebih banyak data internal daripada perusahaan dengan laba rendah.
- Risiko Usaha
Risiko Usaha merupakan salah satu penyebab sulitnya perusahaan menghimpun dana dari luar. Hal ini dapat mempengaruhi *leverage* perusahaan.

Daftara Pustaka

Daniria E. Risa. 2008. *Pengaruh biaya Modal investasi Laba terhadap Pendapatan Di Era Soceity Perusahaan Surakarta*. Koleksi Perpustakaan Fakultas Ekonomi UNS.

Inci, Ahmet Can et. al. 2003. *Capital Investment and Earnings: International Evidence*. Sabanci University, Faculty of Management.

PENGARUH INVESTASI TERHADAP GAYA HIDUP MASYARAKAT PADA ERA SOCIETY 5.0

Oleh: Ummi Kalsum Nasution

Indonesia mempunyai penduduk menggunakan jumlah usia produktif lebih tinggi dibanding usia non-produktif. Hal ini sangat berpengaruh dalam proses berlangsungnya pembangunan nasional. Dimana pada pembangunan nasional terkait menggunakan peningkatan jumlah penduduk yang akbar & tentu saja sebagai tantangan bagi Indonesia. Fokus yang sebagai menurut pada Society 5.0 sebagai peluang akbar bagi Indonesia buat meningkatkan kecepatan transformasi masyarakatnya. Bagi Indonesia nir kasus eksklusif berpijak dalam 2 kaki, Revolusi industri 4.0 & society 5.0. justru ke 2 momentum ini wajib digabungkan sebagai blue print nasional.

Implementasi era society 5.0 menempatkan insan menjadi elemen primer pada perkembangan kehidupan yang diiringi menggunakan kemajuan teknologi & informasi. Hal tadi mendorong insan khususnya generasi millenials berperan buat memicu terjadinya sebuah perubahan. Perubahan yang diperlukan dalam era ini tak jarang dikaitkan menggunakan teknologi. Tidak terkecuali teknologi tentang keuangan personal yakni investasi. Akan tetapi, waktu pandemi minat investor buat berinvestasi pada pasar kapital semakin tinggi karena harga-harga mengalami penurunan. Selain itu, secara umum dikuasai investor adalah milenial. Kesadaran memulai investasi didasari supaya millennial bisa memenuhi kebutuhan

keuangan pada masa depan. Dengan menumbuhkan pencerahan berinvestasi dalam generasi millennial diperlukan bias mengoptimalkan pemanfaatan teknologi menjadi upaya menyukseskan era society 5.0.

Gaya hidup masyarakat terkait dengan zaman sekarang dan berkembang dari hari ke hari seiring dengan perubahan zaman. Gaya hidup adalah tren dan sangat penting bagi semua masyarakat. Modernitas dapat dijadikan acuan untuk memandu kemajuan sektor-sektor yang ada seperti teknologi, industri, infrastruktur, kehidupan sehari-hari, pemikiran dan tindakan manusia. Gaya hidup modern cenderung menghadirkan dan menghadirkan praktik, ringkas, dan terkini.

Hingga saat ini, pandemi Covid 19 yang meluas ke seluruh dunia, terutama di Indonesia, telah mengubah gaya hidup manusia. Adanya pandemi ini mengharuskan masyarakat untuk melakukan pembatasan (*social distance*) dan karantina untuk mencegah penyebaran pandemi Covid 19 ini. Pandemi ini berdampak pada setiap aspek kehidupan manusia, termasuk karantina yang diberlakukan pemerintah atau terpuruknya perekonomian negara akibat PSBB. Kemajuan teknologi saat ini merupakan salah satu terobosan terdepan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk keberadaan platform investasi digital sebagai wadah untuk mewujudkan banyak manfaat di masa depan. Hal ini dibuktikan dengan hadirnya startup Indonesia yang berkembang di masa pandemi ini.

Financial Technology (Teknologi Finansial) merupakan inovasi dari *Financial Sector*, yang mengintegrasikan teknologi menjadi 4. Investasi digital

merupakan salah satu contoh fintech yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Menurut hasil Riset oleh Setyor dan Indriasari (2020), penyesuaian di sektor fintech generasi milenial hingga investor muda dapat menggunakan smartphone dengan mudah. Pada prinsipnya, investasi dapat dibagi menjadi dua bidang: investasi dalam aset keuangan dan investasi dalam aset berwujud. Berinvestasi dalam aset keuangan dapat dibagi menjadi dua bidang: investasi langsung dan investasi tidak langsung.

1. Investasi pribadi, yaitu bisa dilakukan menggunakan membeli aktiva keuangan yang bisa diperjual belikan pada pasar uang, pasar kapital, atau pasar turunan. Investasi pribadi jua bisa dilakukak menggunakan membeli aktiva yang nir diperjual belikan, umumnya diperoleh berdasarkan bank komersial. Aktiva ini bisa berupa tabungan & sertifikat deposito.
2. Investasi nir pribadi, yaitu bisa dilakukan menggunakan membeli surat berharga berdasarkan perusahaan investasi, misalnya reksa dana Investasi adalah alokasi dana menggunakan tujuan memperoleh laba pada masa yng datang. Artinya, investasi merupakan komitmen buat mengorbankan konsumsi waktu ini menggunakan tujuan memperbesar konsumsi pada masa mendatang (Herlianto, 2013).

Menurur Jogiyanto, investasi bisa didefinisikan menjadi penundaan konsumsi kini buat dipakai pada produksi yang efesien selam periode saat tertentu. Sedangkan dari dari sukirno aktivitas investasi yang dilakukan sang rakyat secara terus menerus akan menaikkan aktivitas ekonomi &

kesempatan kerja, menaikkan pendapatan nasional & menaikkan tingkat kemakmuran rakyat. Peranan ini bersumber berdasarkan 3 fungsi krusial berdasarkan aktivitas investasi, yakni :

- a. Investasi adalah galat satu komponen berdasarkan pengeluaran agregat, sebagai akibatnya kenaikan investasi akan menaikkan permintaan agregat, pendapatan nasional dan kesempatan kerja
- b. Pertambahan barang kapital menjadi dampak investasi akan menambah kapasitas produksi
- c. Investasi selalu diikuti sang perkembangan teknologi.

Di era society 5.0 penekanan utamanya bukan lagi terletak dalam teknologi & warta melainkan objek sekaligus subjek penemuan yaitu insan sendiri. Dimana terjadi proses pengelolaan *big data* & proses intelegensi insan yang diupayakan buat mempermudah kehidupan insan. Proses perubahan yang terjadi memengaruhi perubahan tingkah laris rakyat yang terpusat akan pemenuhan kebutuhan insan, dimana insan yang sebagai pusatnya (*human-centered*) menggunakan basisnya merupakan teknologi itu sendiri atau yang waktu ini dikenal menjadi society 5.0 (Mumtaha & Khoiri, 2019).

Konsep ini menandakan bahwa rakyat akan memanfaatkan teknologi tetapi permanen melakukan pertimbangan adanya aspek insan & humaniora. Super smart society ini adalah upaya memanfaatkan teknologi guna memperoleh kemudahan pada memenuhi kehidupan yang dampaknya memunculkan layanan masa depan (*future service*) sebagai akibatnya terjadi akomodasi terhadap kebutuhan yang majemuk tadi (Al Faruqi, 2019).

Teknologi masuk ke pada kehidupan rakyat, tidak terkecuali bidang keuangan. Pengetahuan keuangan terlebih keuangan personal buat generasi millennial sangat krusial, mengingat generasi millennial cenderung menyukai hal-hal instan. Mengelola keuangan sanggup dimulai menggunakan banyak sekali cara contohnya menggunakan meminimalisir pengeluaran sampai menambah pendapatan. Adapun cara menambah pendapatan yang diminati akhir-akhir ini melalui investasi. Saat ini investasi pada era society 5.0 sanggup dilakukan menggunakan mudah.

Potensi teknologi yang dimiliki investasi selalu menyebabkan dampak positif, termasuk juga bagi millennials yang melakukan tindakan investasi terpuji menggunakan memanfaatkan kepiawaiannya yaitu menggunakan melakukan peretasan akun milik orang lain. Dalam proses ini diharapkan perencanaan regulasi yang matang tentang investasi digital. Setelah perencanaan sudah terselesaikan dilakukan perlu adanya tinjauan ulang, apakah kebijakan/regulasi yang direncanakan menaruh impact terhadap rakyat dan pemerintah sendiri. Jika regulasi yang sudah direncanakan menaruh impact negatif bagi rakyat, pemerintah perlu melakukan revisi.

Tantangan selanjutnya dalam menghadapi investasi digital ekonomi Indonesia ialah mengenai sumber daya manusia. Hal ini tentu menjadi PR bagi pemerintah di negaranegara berkembang seperti Asia Tenggara, termasuk pula di Indonesia. Pada tahun 2017, sebagaimana dilansir dari Kompas.com, Google menyebutkan bahwa di Asia Tenggara sumber daya profesional dalam mendongkrak pertumbuhan ekonomi digital masih minim. Seperti pekerjaan rumah di

negara-negara berkembang, tenaga kasar masih mendominasi sumber daya dalam hal sistem perekonomian. Tantangan ini memang tidak bisa diselesaikan dalam waktu singkat. Salah satu solusinya, pemerintah perlu bersinergi kembali untuk mengedukasi masyarakat dan menyiapkan sistem pendidikan modern agar mampu bersaing di era ekonomi digital saat ini. Infrastruktur sama pentingnya dengan pengembangan sumber daya manusia.

Dalam hal ini yang penting akses internet berkualitas tersedia di hampir semua wilayah. Hal ini karena akses internet berdampak pada investasi digital ekonomi Indonesia. Akses internet saat ini terkonsentrasi di pulau-pulau terbesar seperti Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara. Di sisi lain, wilayah seperti Kalimantan, Sulawesi dan Papua masih dianggap minim. Data tersebut dilaporkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada tahun 2017. Program pengembangan internet bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Generasi Milenial sangat terkait erat dengan teknologi sehingga Departemen Informasi Komunikasi dapat membuat konten menarik yang terkait dengan investasi digital. Kehadiran konten investasi yang terencana diyakini dapat meningkatkan rasa ingin tahu yang pada gilirannya dapat berinvestasi dari harga diri menjadi harus ada pemahaman bersama antara pemerintah, bisnis, dan masyarakat umum tentang paradigma bahwa pikiran negatif dan ketakutan terhadap perkembangan industri, dan teknologi itu sulit dan bahwa perubahan besar dalam industri tidak dapat dihindari.

Jasa Keuangan, Otoritas (OJK) mengeluarkan hibah, penggunaan, aplikasi, investasi, digital, di mana dipercaya, dan masuk daftar hitam, adalah aplikasi. investasi dan palsu. Tidak Terantau OJK dapat digunakan untuk menghilangkan Digital Kegiatan Investasi, sehingga Generasi Milenial bersedia berinvestasi di dapatkan dengan mudah berinvestasi online. Proses mudah dapat dijalankan di nominal terjangkau. Investasi Digital dapat dikonversi menjadi sebagai perantara Milenial secara pribadi merencanakan dan adalah yang valid, jadi Milenial bukan tipe konsumsi, akan ada di masa depan Dapat memenuhi kebutuhan Anda. Namun, mayoritas milenial merasa bahwa investasi itu asing. Investasi dianggap. Namun, citra buruk investasi tersebut semakin membaik seiring dengan perkembangan teknologi. Saat ini, Anda dapat dengan mudah melakukan investasi menggunakan smartphone Anda. Banyak aplikasi Investasi meroket di Play Store atau App Store, keduanya resmi dan swasta dari Pemerintah. Anda dapat melakukan investasi dalam emas, reksadana, obligasi, atau saham.

Daftar Pustaka

Bab I Pendahuluan Gaya Hidup Masyarakat. (n.d.). Retrieved from bab i pendahuluan: <http://eprints.ums.ac.id/60442/14/BAB%20I-129.pdf>

Firdaus, A. (2021). Optimalisasi potensi teknologi generasi millennial melalui investasi digital di era society 5.0. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1131-1137. Retrieved from <http://journal3.um.ac.id/index.php/fis/article/view/1134/1088>

- Hendarsyah, D. (2019). E-COMMERCE DI ERA INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 171-184. Retrieved from <https://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/iqti-shaduna/article/download/170/169/>
- Kementrian Investasi / BKPM. (2017). *5 Tantangan Digital Ekonomi di Indonesia*. (INDONESIA INVESTMENT COORDINATING BOARD) Retrieved from <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/5-tantangan-digital-ekonomi-di-indonesia> diakses pada tanggal 20 Desember 2021
- Muliastri, H. &. (2020). Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 1-14. Retrieved from <https://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/download/32/28>
- Pangestu. (2017). *BAB II Landasan Teori*. Retrieved from repository: http://repository.radenintan.ac.id/1128/3/BAB_II.pdf
- Purba. (2020). *Perubahan Gaya Hidup Masyarakat pada Era Normal Baru*. Retrieved from medcom.id.
- Purba. (2020, Agustus 4). *Perubahan Gaya Hidup Masyarakat pada Era Normal Baru*. Retrieved from medcom.id: <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/JKRGMvpN-perubahan-gaya-hidup-masyarakat-pada-era-normal-baru>
- Sora. (2019, Oktober 04). *Dampak Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Menciptakan Kesempatan Baru bagi Indonesia*. Retrieved from smartivist: <https://www.smartcityindo.com/2019/10/dampak-revolusi-industri-40-dan-society.html>

PELUANG GENERASI MILLENNIAL UNTUK MEMULAI BERINVESTASI PASAR MODAL DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Erika Amelia

Teknologi merupakan hal mutlak yang perlu digunakan semaksimal mungkin. Saat ini, teknologi mendominasi kehidupan setiap orang. Peradaban teknologi telah mengalami revolusi hingga mencapai Society 5.0. Era Society 5.0 sangat erat kaitannya dengan generasi milenial yang mengandalkan teknologi ketimbang para pendahulunya. Milenial mengandalkan teknologi karena mereka umumnya terobsesi untuk melakukan sesuatu dengan segera. Namun, pada kenyataannya, kaum milenial cenderung tidak memanfaatkan peluang yang ada. Manusia khususnya kaum milenial memiliki cakupan pengetahuan dan kebutuhan yang luas untuk mempengaruhi bangsa dan negara. Kemajuan teknologi dan pentingnya pemanfaatan teknologi membuat generasi milenial dapat bergerak cepat untuk memajukan negara. Generasi milenial yang lahir bersamaan dengan munculnya teknologi, tidak dapat disangkal bahwa keberadaan mereka berbeda dengan generasi sebelumnya. Selain itu, generasi ini umumnya memiliki banyak inovasi karena kemudahan akses teknologi. Oleh karena itu, dengan kemudahan akses teknologi, semakin banyak generasi milenial yang bisa berinovasi, dan semakin banyak pula generasi

milenial yang bisa berinovasi. Inovasi berbasis teknologi di tingkat internasional.

Generasi ini akrab dengan pemrosesan perangkat digital seperti smartphone, notebook, dan laptop. Mayoritas generasi millennial masih merasa bahwa investasi itu asing. Investasi itu mahal dan prosesnya cenderung sulit, yang memperburuk citra. Dan banyak yang percaya bahwa investasi hanya bisa dilakukan oleh mereka yang kaya atau memiliki keuangan yang berlebihan. Namun, di era masyarakat 5.0, ada banyak cara untuk mulai berinvestasi karena kemajuan teknologi, dan ada banyak tuntutan investasi di *Play Store* dan *App Store*. Milenial perlu tertarik untuk berinvestasi. Berinvestasi menjadi salah satu pilihan bagi kaum milenial untuk mengelola uang dan mengamankan masa depan mereka. Berinvestasi mengharuskan orang untuk menunda kebutuhan konsumsinya untuk sementara waktu dan mengalihkan uang ekstra yang dimilikinya dalam bentuk investasi. Namun di era milenial sekarang ini, perilaku konsumtif cenderung lebih konsumtif. Konsumsi tidak menurut pertimbangan rasional, tetapi menurut kecenderungan material dan keinginan untuk memiliki barang mahal. Milenial usia rentan pada tahun 2030 menunjukkan bahwa :

1. Pola konsumsi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.
2. Pengetahuan ekonomi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat investasi
3. Pola konsumsi dan pengetahuan ekonomi mempengaruhi laba atas investasi secara bersamaan.

Dampak kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat milenial untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap return on investment generasi milenial di pasar modal. Semakin banyak pengetahuan tentang berinvestasi di pasar modal, maka para milenial akan semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Tersedianya sarana dan prasarana memudahkan kaum milenial untuk berinvestasi di pasar modal. Dan mengingat banyaknya peluang untuk berinvestasi di era Society 5.0 dengan teknologi yang semakin canggih di era sekarang ini.

Teknologi perlu dijadikan sebagai peluang bagi kaum milenial untuk menentukan langkah-langkah kunci ke arah yang lebih baik. Teknologi telah menyusup ke dalam kehidupan masyarakat, termasuk di sektor keuangan. Keuangan adalah bagian penting dari kehidupan untuk mengelola pengeluaran dan pendapatan. Literasi keuangan, khususnya keuangan pribadi milenial, sangat penting. Mengingat milenium cenderung lebih menyukai hal-hal instan, perubahan gaya hidup instan tidak sepenuhnya didorong oleh teknologi. Perubahan juga dipicu oleh perbaikan ekonomi, politik dan sosial, seperti halnya pola dan gaya hidup masyarakat, khususnya kaum milenial. Namun perubahan yang terjadi lebih banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan jaringan internet. Milenial memiliki banyak pilihan investasi terbaik. Salah satunya adalah investasi amanah investasi yang ramah pemula. Selain itu, ada juga berbagai jenis investasi yang dapat dilakukan oleh generasi millennial Society 5.0. Yaitu:

1. Reksa dana saham

Menjadi pilihan pertama bagi kaum milenial untuk berinvestasi. Itu karena 80% dana ekuitas diinvestasikan dalam bentuk efek ekuitas. Oleh karena itu, sangat cocok

bagi kaum milenial yang ingin berinvestasi dalam trust investasi jangka panjang. Risikonya juga cukup tinggi. Proporsional dengan keuntungan yang diterima oleh pemilik trust investasi. Dibandingkan dengan jenis reksa dana lainnya, reksa dana saham ini memiliki tingkat pengembalian yang sangat tinggi.

2. Reksa Dana Pasar Uang

Reksa Dana Pasar Uang adalah kegiatan investasi di pasar uang tertentu. Jangka waktunya biasanya kurang dari satu tahun. Bentuknya sendiri bisa berupa setoran.

3. Deposito

Deposito adalah produk suku bunga tetap yang ditawarkan oleh bank. Suku bunga deposito ini umumnya antara 3% dan 3,15%. Profitabilitas memang tidak terlalu besar, tapi setidaknya bisa dijadikan langkah awal bagi kaum milenial untuk menginvestasikan uangnya daripada membelanjakannya untuk sesuatu yang tidak terlalu berguna.

4. Emas

Emas jugamenjadi salah satu pilihan terbaik bagi kaum milenial untuk berinvestasi. Mekanismenya sederhana dan harganya cenderung meningkat dari tahun ke tahun, menjadikannya pilihan yang menarik bagi semua orang.

5. Obligasi

Secara umum, obligasi dapat diartikan sebagai surat utang atau investasi kredit. Jika Anda memilih bentuk investasi ini, Anda akan memberikan pinjaman kepada pemilik obligasi. Pemilik ini biasanya perusahaan atau bisnis yang dikendalikan oleh pemerintah.

Di kalangan milenial, mereka bisa menyeimbangkan gaya hidup. Mereka cenderung memilih pekerjaan yang informatif dan mendukung gaya hidup mereka. Jika pekerjaan yang mereka dapatkan tidak dapat mendukung gaya hidup mereka, mereka akan berhenti dan mencari pekerjaan lain atau menciptakan pekerjaan baru yang lebih bermanfaat bagi gaya hidup mereka. Gaya hidup instan ini lahir dari kebiasaan orang yang tidak mau menunggu. Ingin mendapatkan sesuatu yang praktis dan cepat? Perubahan yang terjadi saat ini juga menyesuaikan dengan kebutuhan gaya hidup kaum milenial. Di sisi lain, untuk saat ini tidak terlepas dari kenaikan biaya. Oleh karena itu, kaum milenial perlu belajar menggunakan teknologi untuk mengelola keuangan pribadinya. Anda dapat mulai mengelola keuangan Anda dengan berbagai cara, termasuk meminimalkan pengeluaran untuk meningkatkan pendapatan Anda. Mengenai peningkatan pendapatan yang baru-baru ini diamati melalui investasi. Berinvestasi pada generasi pra-milenial dianggap tabu, kurang pengetahuan, kurang diminati, dan sulit digunakan. Berinvestasi di Society 5.0 memang mudah untuk saat ini, namun masih banyak milenial yang kurang tertarik berinvestasi karena cenderung konsumtif.

Di era Society 5.0 sekarang ini, manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan kehidupan yang diiringi dengan kemajuan teknologi yang semakin menuntut. Hal ini memungkinkan masyarakat, khususnya kaum milenial, untuk berperan dalam mendorong perubahan. Perubahan yang diharapkan adalah terkait teknologi. Teknologi yang terkait dengan keuangan pribadi tidak terkecuali. Dengan kata lain, ini adalah investasi. Investasi masyarakat diperlukan untuk

menghadapi ketidakstabilan ekonomi, terutama di masa pandemi saat ini. Namun, seiring dengan turunnya harga di pasar modal di masa pandemi, minat investor untuk berinvestasi di pasar modal meningkat. Dan sebagian besar investor adalah kaum milenial yang ingin mulai berinvestasi. Awal kesadaran berinvestasi didasarkan pada generasi millennial yang memenuhi kebutuhan ekonomi masa depan.

Kesadaran investasi milenial mendorong banyak perusahaan, baik swasta maupun BUMN, untuk berinvestasi di bidang digital. Dengan kesadaran berinvestasi di kalangan milenial, kita perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk lebih membentuk era masyarakat 5.0. Milenial dapat dengan mudah berinvestasi melalui aplikasi yang disediakan baik oleh sektor swasta maupun pemerintah. Produk yang ditawarkan beragam, mulai dari emas hingga dana investasi, obligasi dan saham. Investasi swasta di bidang keuangan menjadi tren yang saat ini sedang digandrungi oleh anak muda dan milenial. Pandangan lama bahwa investasi hanya bisa dilakukan oleh orang dewasa sudah tidak berlaku lagi saat ini, karena banyak generasi milenial yang berinvestasi pada tabungan di masa depan. Salah satu contohnya adalah Timothy Ronald, seorang investor terkenal Indonesia yang memasuki industri investasi pada usia 16 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya generasi dewasa tetapi juga generasi muda yang dapat berinvestasi. Ini menjadi contoh generasi milenial yang tidak memiliki investasi untuk mulai berinvestasi.

Generasi muda investor yang berinvestasi di pasar modal akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Meningkatkan investor muda dan dewasa akan membantu

meningkatkan pendapatan nasional PDB. Peningkatan PDB akan memperkuat upaya pembangunan pemerintah, dan pemerintah akan aktif membangun infrastruktur untuk menarik perhatian investor. Penting juga untuk mensosialisasikan para pengguna teknologi, khususnya kaum milenial, dan melakukan investasi secara rutin untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh aplikasi-aplikasi terpilih. Milenial sangat lekat dengan teknologi sehingga sosialisasi ini diupayakan dengan bantuan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Hal ini memungkinkan Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk membuat konten menarik bertemakan investasi digital. Kehadiran konten investasi yang terencana diyakini dapat meningkatkan rasa ingin tahu yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investasi. Evaluasi dan pemantauan. Tujuan dari fase ini adalah untuk secara teratur memantau dan mengimplementasikan investasi digital dengan benar. Investasi digital dapat dijadikan sebagai perantara agar para millennial dapat secara efektif merencanakan keuangan pribadinya sehingga dapat merencanakan kebutuhan masa depannya. Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengizinkan penggunaan aplikasi investasi digital terpercaya dan mem-blacklist aplikasi investasi penipuan. Di bawah pengawasan OJK, kami dapat menjelaskan kegiatan investasi digital agar generasi milenial tidak ragu untuk berinvestasi.

Era Society 5.0 merupakan konsep untuk menyelesaikan Revolusi Industri 4.0, dimana manusia merupakan komponen kunci atau Human Centered berbasis teknologi. Society 5.0 dapat menjembatani kesenjangan antara sumber daya manusia dan kecerdasan buatan (AI). Milenial

berperan penting sebagai 4.444 pemain investasi digital. Milenial perlu belajar melakukan investasi digital secara bertahap, baik melalui praktik di aplikasi masing-masing maupun melalui konten digital yang disediakan oleh departemen komunikasi dan informasi. Selain itu, kaum milenial harus bisa merencanakan keuangan pribadinya, seperti menentukan berapa banyak yang harus diinvestasikan dan berapa untuk kebutuhan sehari-hari. Milenial perlu membuka pintu investasi digital dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka potensi teknologi. Untuk terus meningkatkan kinerja pasar modal Indonesia, para pengambil keputusan politik perlu memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh perekonomian Indonesia.

Pertumbuhan penduduk kelas menengah Indonesia relatif tinggi. Perkembangan ekonomi Age of Society 5.0, dengan fokus pada penggunaan teknologi di berbagai bidang kehidupan, berdampak pada dunia bisnis. Era Masyarakat 5.0 tidak dapat dipisahkan dari ranah kehidupan. Oleh karena itu, dikaitkan dengan prinsip tanggung jawab sosial, yang bekerja untuk meningkatkan kualitas hidup dalam bentuk pembangunan berkelanjutan. Penerapan Society 5.0 di perusahaan harus mendorong peningkatan investasi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dengan nilai perusahaan. Pemerintah adalah partai politik yang berperan penting dalam menentukan segala aktivitas masyarakat. Pemerintah dapat membuat regulasi/pedoman terkait investasi digital agar penggunaannya tetap sesuai dengan perkembangan zaman.

Di era 5.0, generasi milenial masih kekurangan teknologi untuk berinvestasi, tetapi ada banyak cara bagi generasi milenial untuk mulai berinvestasi, termasuk saham, trust investasi, dan obligasi. Namun, jika Anda adalah seorang pemula milenial, kami sarankan untuk berinvestasi dalam trust investasi. Dalam dunia masyarakat sekarang ini, Anda tidak perlu takut untuk mempersulit investasi. Di era Society 5.0, teknologi telah matang dan Anda dapat berinvestasi melaluinya menggunakan aplikasi yang disediakan. Banyak sekali peluang yang dapat diambil oleh kaum milenial untuk mulai berinvestasi, karena investasi sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masa depan, atau kehidupan masa depan. Daripada menggunakan teknologi untuk melakukan hal-hal yang tidak ada, Anda perlu menggunakan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini untuk menghemat investasi. Hal ini karena teknologi yang lebih matang di era masyarakat 5.0 memberikan lebih banyak peluang investasi bagi kaum milenial.

Kesimpulan

Di era Society 5.0 manusia dituntut untuk mengikuti kecanggihan teknologi yang semakin meningkat, terutama untuk generasi millennial. Generasi millennial merupakan yang terbanyak menggunakan teknologi, maka dari itu diharapkan untuk menggunakan teknologi untuk hal yang bermanfaat, contohnya menggunakan teknologi untuk berinvestasi. Sangat banyak peluang untuk berinvestasi pasar modal karena sudah banyak aplikasi aplikasi yang menyediakan berinvestasi menggunakan teknologi.

Daftar Pustaka

- Abi, Fransiskus Paulus Paskalis. *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Anthoni, Yusuf & Lukman. *Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi Covid-19*, 2020: 408.
- Hana Tamara Putri, Ade Masyuri, B. Adisetiawan. *Pandemi Covid-19 Dan Pengaruhnya Terhadap Buyback Saham*, September 2021: 379-381.
- Indonesia, PT. Bursa Efek. *Sejarah dan Milestone*. t.thn. <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/> (diakses Desember 7, 2021).
- Muklish, Faiza. *Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*, 2016: 66 - 68.
- Muslimah, Landyto Irvano &. *Dampak Awal Masa Pandemi Covid-19 Hingga masa New Normal Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Emiten Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia* (Daun Lontar), Februari 2021: 117.
- Na'afi, Septiana. *Efektifitas Kebijakan OJK Terkait Buyback Saham Terhadap Perubahan IHSG di Masa Pandemi Covid-19*, Juni 2020: 630 - 633.
- Renitia, Hesty May Shella, Tri Suhariyanti, Devi Fitriyani. *Kebijakan Deviden Selama Pandemi Covid-19*, Agustus 2020: 80-82.
- Tambunan, Diana. *Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19* 4 (September 2020): 117-119.

SIAPKAH INDONESIA MENUJU SOCIETY 5.0 DENGAN SEIRING PERKEMBANGAN BIG DATA YANG SEMAKIN PESAT?

Oleh : Nanci Octavianiman Tamba

Society 5.0 adalah konsep masyarakat berbasis teknologi yang berpusat pada orang pertama kali dikembangkan oleh Jepang. Konsep ini lahir sebagai perkembangan dari *ociety* 5.0 revolusi society 5.0 yang dinilai berpotensi mereduksi peran masyarakat. Berkat Society 5.0 kecerdasan buatan akan mengubah *Big data* yang dikumpulkan melalui Internet di semua bidang kehidupan (*Internet of Things*) menjadi kecerdasan baru yang didedikasikan untuk meningkatkan kapasitas manusia dan membuka peluang untuk pengembangan manusia masyarakat untuk kemanusiaan. Transformasi ini akan membantu orang menjalani kehidupan yang lebih bermakna.

Bagaimana Society 5.0 bekerja?

Revolusi industri 4.0 ditandai dengan penggabungan berbagai teknologi yang menggunakan *Internet of Objects* (alat yang memungkinkan data dikirim melalui Internet) yang kemudian disimpan dalam *Big data* (data yang dikumpulkan dalam jumlah yang sangat esar) yang kemudian diproses oleh Artificial Intelligence. Hal ini dapat memunculkan “pabrik pintar” dan “robot pintar” yang memaksimalkan fungsionalitas Internet. Di masa lalu masyarakat informasi (Society 5.0) orang

mengakses layanan database di dunia maya melalui Internet dan mencari mengambil dan menganalisis informasi atau data.

Sementara itu di Society 5.0 sejumlah besar informasi dari sensor di ruang fisik terakumulasi di dunia maya. Di dunia maya data besar ini dianalisis menggunakan kecerdasan buatan (AI) dan hasil analisisnya diumpankan kembali ke manusia di ruang fisik dalam berbagai bentuk. Dalam Society 5.0 adalah tentang mengumpulkan informasi melalui jaringan dan menganalisis lebih lanjut informasi tersebut oleh manusia. Dalam masyarakat 5.0 orang objek dan sistem semuanya terhubung di dunia maya dan hasil optimal yang dicapai oleh AI (di luar kemampuan manusia) dikembalikan ke ruang fisik. Proses ini membawa nilai baru bagi industri dan masyarakat dengan cara yang tidak mungkin dilakukan di era sebelumnya.

Dalam Society 5.0 ini bukan lagi modal tetapi data yang menghubungkan dan menggerakkan segalanya membantu menjembatani kesenjangan antara si kaya dan si miskin. Society 5.0 adalah kelompok aplikasi teknologi yang berfokus pada kehidupan manusia berdasarkan kebiasaan Society 5.0.

Salah satu dampak dari Industri 4.0 dan Society 5.0 adalah dunia semakin terhubung ke titik di mana tidak ada lagi "atas" antara satu sistem dengan sistem lainnya. Contohnya adalah kebocoran data pribadi perusahaan Indonesia contoh smartphone yang secara tidak sadar merekam semua aktivitas pengguna dan kemudian mengumpulkannya dalam *big data*. Hal mengerikan lainnya adalah kemungkinan bocornya rahasia negara dan privasi negara. Maka dengan ini pemerintah harus memperkuat sistem keamanan bangsa Indonesia agar data rahasia negara tidak mudah diretas.

Awalnya masyarakat 4.0 didasarkan pada otomatisasi robotika internet rantai pasokan global serta *big data* yang terbentuk dari informasi di internet tetapi di masyarakat 5.0 *big data* dikembangkan. Secara signifikan *Big data* terbentuk dari sensor terhubung melalui Internet of Things dianalisis dengan kecerdasan buatan dan digunakan untuk kepentingan masyarakat.

Penggunaan *Big data* setelah pengembangan Perusahaan 5.0 dapat dilakukan di berbagai bidang. Salah satunya dalam bidang pemanfaatan teknologi wearable. Teknologi wearable sering digunakan untuk membantu aktivitas sehari-hari seperti komunikasi dan navigasi. Namun di tangan Daniel Oscar Baskoro (peneliti Universitas Gajah Mada) teknologi wearable telah menjelma menjadi teknologi pengumpulan informasi *big data*. Oscar menjelaskan teknologi *wearable* dan mempresentasikan beberapa aplikasi yang dia kembangkan untuk *Google Glass* dan smartphone yaitu Quick Disaster Weaver Realive dan Stress Rate.

Quick Disaster adalah aplikasi bencana yang akan membantu pengguna selama dan setelah bencana. Misalnya saat gempa bumi *Google Glass* membantu memberikan solusib encana dengan menyediakan navigasi di rute pelarian. Setelah bencana pengguna dapat mengambil foto dan melaporkan kerusakan yang disebabkan oleh bencana melalui aplikasi ini. Sedangkan *Weaver* adalah aplikasi untuk meningkatkan pengalaman berkendara yang awalnya ia kembangkan untuk Toyota. Aplikasi ini dapat memonitor jumlah bahan akar minyak yang dikonsumsi mengetahui tingkat konsumsi bahan

akar dan mengetahui jumlah CO₂ yang dikeluarkan oleh setiap kendaraan.

Realive adalah aplikasi untuk melaporkan kejadian secara real-time seperti kebakaran kecelakaan dan insiden lainnya. Sedangkan Stress Rate merupakan aplikasi untuk mengetahui tingkat kepadatan penduduk di suatu ruang publik. Kedua aplikasi ini masih dalam pengembangan dan akan dirilis dalam waktu dekat.

Banyak hal yang terjadi seiring dengan perkembangan teknologi. Selain gaya hidup manusia yang lebih berorientasi pada hal-hal yang berbau digital, terjadi juga perubahan pada pasar tenaga kerja yang melahirkan profesi-profesi baru seperti: *blogger, web developer, apps creator/developer, smart chief listener, smart kettle manager, Big data analyst, cyber troops, cyber psychologist, cyber patrol, forensic cyber crime specialist, smart animator, game developer, smart control room operator, medical sonographer, prosthodontist, crowdfunding specialist, social entrepreneur, fashionista and ambassador, BIM developer, cloud computing services, cloud service specialist, dog whisperer, drone operator* dsb.

Di era masyarakat 5.0 inovasi teknologi bertujuan untuk mengisi kesenjangan dengan meningkatkan produk dan layanan untuk kualitas yang lebih tinggi dan bahkan mengembangkan produk dan layanan baru yang belum terpengaruh di era sebelumnya. Otomatisasi dan penggunaan robot membuat proses produksi bekerja sepanjang waktu sehingga kapasitas produksi barang lebih optimal standarisasi kualitas barang juga terjamin. Pada akhirnya akan tercipta efek yang dapat memaksimalkan keuntungan organisasi.

Manfaat yang bisa dicapai pada *SOCIETY5.0*

- IoT mampu menghubungkan manusia dengan segala sesuatu. Berbagai pengetahuan dan informasi akan tersebar bebas dan tanpa batas.
- Banyak masalah sosial akan terpecahkan dan manusia akan terbebas dari berbagai keterbatasan dalam hidup. Jarak dan lokasi tidak lagi menjadi kendala. Teknologi drone memungkinkan pengiriman ke orang di mana saja konsultasi kesehatan jarak jauh di rumah tanpa harus ke dokter tidak perlu bekerja di kantor (*work from home*) *smart food* mengusulkan menu sesuai dengan tingkat nutrisi yang dibutuhkan organisme produksi pertanian meningkat pesat berkat penggunaan traktor tak berawak berperforma tinggi penggunaan sistem transmisi daya tak berawak modern dan sistem jaringan pintar untuk mengelola pasokan dan permintaan listrik. dan lain-lain.
- Solusi untuk berbagai masalah lingkungan seperti: menggunakan penginderaan jauh dan data hidrografi untuk memantau dan mengelola kualitas air; menganalisis data meteorologi dengan komputer berkinerja tinggi untuk memecahkan masalah perubahan lingkungan; kota pintar yang aman nyaman dan efisien; sistem peringatan dini untuk melindungi orang dari bencana alam dan epidemi berdasarkan kombinasi dari banyak data yang berbeda.
- AI akan membebaskan orang dari pekerjaan berat analisis informasi skala besar. Masalah matematika yang kompleks dapat diselesaikan dengan cepat informasi tentang kondisi bisnis disediakan dalam waktu singkat sehingga para pemimpin bisnis dapat membuat keputusan bisnis secara

real time pemerintah dapat memecahkan berbagai masalah sosial dengan menggunakan *Big data*.

- Manusia akan lebih mampu melakukan berbagai hal dengan bantuan robot dan otomatisasi.

Dengan Society 5.0 orang objek dan sistem semuanya terhubung di dunia maya dan hasil optimal yang dicapai oleh AI dan dengan integrasi teknologi data besar di luar kemampuan manusia akan tercapai dibawa kembali ke ruang fisik. Proses ini membawa nilai baru bagi industri dan masyarakat dengan cara yang tidak mungkin dilakukan sebelumnya.

Daftar Pustaka

<https://socs.binus.ac.id/2020/11/01/siapkah-indonesia-menyosong-society-5-0-dengan-seiring-perkembangan-big-data-yang-semakin-pesat/>

<https://www.youtube.com/watch?v=m5-fKmcUllQ>

<https://www.youtube.com/watch?v=ZgDb1nU6WnY>

<https://medium.com/@mohamadalvin/dampak-revolusi-industri-4-0-dan-Society-5-0-terhadap-ketahanan-nasional-bangsa-620fdd30f90f>

<https://properti.kompas.com/read/2019/01/28/115422021/society-50-solusi-jepang-atasi-defisit-penduduk-dan-infrastruktur?page=all>

TANTANGAN INVESTOR PEMULA DALAM BERADAPTASI DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh : Riska Ananda Putri

Investor pada pasar kapital terus meningkat. Tercatat sampai Agustus 2021, jumlah investor pasar kapital mencapai 6,1 juta. Peningkatan jumlah investor itu berjalan seiring menggunakan realisasi laba. Pertama, tantangan serakah. saat pasar saham mulai naik ketika ini, maka investor pemula ingin cepat cepat menerima laba. Kedua, investor pemula menghadapi tantangan herd behavior yaitu dimana para investor pemula umumnya hanya mengikuti orang lain saja tanpa mencari memahami terlebih dahulu alasannya.

Pada ketika terjun ke pasar saham yang perlu diperhatikan investor pemula yaitu membenahi pola pikir atau mindset, sebaiknya nir mengakibatkan pasar saham menjadi jalan pintas buat menerima uang, akan tetapi menggunakan mengakibatkan pasar saham menjadi lokal buat berinvestasi. Pasar saham ini merupakan instrumen investasi yang mampu menerima return suistain memakai manage ekspektasi. Hal tadi yang mampu jadi mendorong investor pemula buat terjun ke investasi saham.

Seiring berjalannya waktu, teknologi yang dibentuk sang insan semakin berkembang. Keliru satunya yaitu Society 5.0 yang digagas negara Jepang. Konsep ini memungkinkan kita menggunakan ilmu pengetahuan yang berbasis terbaru (AI, Robot, Iot) buat kebutuhan insan menggunakan tujuan supaya

insan bisa hayati menggunakan nyaman. Society 5.0 sendiri baru saja diresmikan dalam 21 Januari 2019 tepatnya 2 tahun yang kemudian & dirancang sebagai resolusi atas resolusi industri 4.0.

Konsep resolusi antara Industry 4.0 dan Society 5.0 tidak terlalu berbeda, tetapi konsep Society berfokus pada konteks manusia. Jika Revolusi Industri menggunakan AI dan kecerdasan buatan adalah komponen utama, Society 5.0 menggunakan teknologi terkini dan hanya mengandalkan manusia sebagai komponen utama. Konsep Society 5.0 merupakan pengembangan lebih lanjut dari konsep yang ada. Seperti kita ketahui, Society 1.0 adalah era di mana orang berburu dan mengenali apa yang mereka tulis, sedangkan Society 2.0 adalah era pertanian, dan ketika orang belajar tentang pertanian.

Society 3.0, adalah era industri. Dengan kata lain, manusia telah dimulai. Masyarakat 4.0, masyarakat sudah mengenal komputer hingga internet, hingga menggunakan mesin untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Society5.0 adalah era di mana semua teknologi adalah bagian dari kemanusiaan, dan Internet tidak hanya untuk berbagi informasi yang digunakan, tetapi untuk kehidupan. Dengan *Human Based Society 5.0*, kita dapat menciptakan nilai baru melalui pengembangan teknologi dan meminimalkan kesenjangan antara manusia masa depan dan masalah ekonomi. Memang untuk mencapai di negara berkembang seperti Indonesia memang terlihat sulit, namun hal itu tidak bisa dicapai karena Jepang saat ini terbukti sebagai negara yang *state-of-the-art*, bukan berarti.

Society 5.0 Menuju Robotic

Para eksekutif tidak perlu lagi fokus pada perkembangan dan tren industri mereka, tetapi menyadari potensi transformasi dan gejolak di semua pemasok global, pelanggan, dan pasar global. Laju perubahan yang cepat belum pernah terjadi sebelumnya menantang seluruh tenaga kerja, pemerintah, legislator dan regulator.

Pada saat yang sama, ada risiko bahwa seseorang yang percaya bahwa otomatisasi atau imigrasi akan mengambil alih pekerjaan atau merasa tertinggal karena mereka tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan baru. Jabatan antara manusia dengan robot melambangkan teori empiris baru, meskipun ternyata tidak realistis di masa depan. Sebagian besar otomatisasi, kecerdasan mesin, dan bahkan robot bekerja di latar belakang untuk mendukung atau mengambil alih tenaga kerja. Sebagian besar pekerjaan bekerja seperti produksi dan manufaktur.

Sistem perbankan investasi telah digunakan selama lebih dari satu dekade untuk bernegosiasi dan menetapkan harga saham dan membuat keputusan perdagangan dalam nanodetik, terlepas dari hubungan. Di negara maju, pendanaan pembangunan datang melalui pasar modal. Hasil dari ketergantungan ini adalah terciptanya pasar modal yang dinamis dan menarik yang menawarkan peluang. Peluang dan tantangan akan menjadi alternatif hasil investasi di luar perbankan nasional. Namun, berinvestasi di pasar modal membutuhkan calon investor dalam berbagai cara, termasuk pendanaan yang cukup, keterampilan analitis, dan ketersediaan waktu.

Faktanya tidak semua calon investor dapat memenuhi kriteria tersebut. Hal ini menciptakan hambatan bagi calon investor untuk berpartisipasi dalam pengembalian investasi di pasar modal. Semua calon investor tentunya menginginkan asetnya berkembang, dan pertumbuhan aset tersebut dapat dicapai melalui investasi. Sebelum berinvestasi, perlu dipahami secara awam bahwa kegiatan investasi merupakan peluang bagi investor untuk menghasilkan keuntungan, tetapi di sisi lain, kegiatan investasi kaya karena menimbulkan ancaman berupa risiko investasi meningkat, tetapi terutama bagi investor yang belum berpengalaman, mengingat keterbatasan investor di atas, mudah untuk melakukan semua kegiatan investasi di pasar modal. Ini masih bisa sangat berisiko.

Secara umum kendala yang dihadapi calon investor di pasar modal antara lain keterbatasan jumlah uang yang dapat diinvestasikan, keterbatasan waktu luang, dan ketidakmampuan menganalisis pasar modal. Tentunya dengan segala kendala tersebut, tidak sedikit pula peluang atau peluang bagi calon investor untuk mendapatkan hasil terbaik dari nilai investasinya. Meskipun demikian, produk-produk kepercayaan investasi disiapkan untuk membantu investor berinvestasi di pasar modal, sehingga semua calon investor memiliki kesempatan untuk berinvestasi di pasar modal.

Amanat Investasi adalah produk pasar modal yang dapat membantu calon investor yang belum memahami dunia pasar modal secara umum dan tidak dapat mengatasi kendala yang dihadapi. Amanah investasi sendiri merupakan wadah bagi calon investor untuk menghimpun dana secara kolektif dan nantinya akan diinvestasikan dalam portofolio investasi

yang dikelola oleh manajer investasi. Investasi perwalian kegiatan investasi mencakup berbagai produk sekuritas. Misalnya, saham, obligasi, produk pasar uang, atau produk pasar uang. Setiap calon investor akan menerima sertifikat kepercayaan investasi sebagai bukti kepemilikan investasi investor. Produk investasi trust (RD) dapat dibagi menjadi empat jenis berikut.

- RD Pendapatan tetap (*fixed income*),
- RD Saham (*equity fund*),
- RD Pasar Ilang (111011~ *market fund*),
- RD campuran (*balanced fund*).

Obligasi RD berinvestasi dalam berbagai sekuritas yang ditawarkan oleh pendapatan tetap, seperti *Commercial CP* (CP) dan pendapatan tetap. Untuk RD *Equity Funds*, berinvestasi dalam produk ekuitas berarti. Untuk RD *Motley Market Funds*, Lampiran memuat produk pasar uang seperti deposito berjangka, sertifikat deposito dan surat berharga pasar uang. Di *RD Balance*, investasi berada pada varian ketiga dari RD Investment di atas. Oleh karena itu, keberadaan reksa dana membantu para calon investor, terutama investor individu yang kurang memahami pasar modal, untuk berinvestasi di pasar modal dan menjadi alternatif investasi di luar sistem perbankan (Tabungan dan atau deposito.). Keuntungan umum lainnya adalah kontribusi investasi di pasar modal dan penciptaan pertumbuhan pasar modal domestik sebagai indikator pembangunan ekonomi.

Salah Satu Tantangan Lainnya Yang Dihadapi Investor Pemula Di Era Society 5.0

- **Cyber Security**

Keamanan siber tetap menjadi tantangan utama di banyak negara dari perspektif ekonomi digital. Begitu pula dengan investasi digital dalam perekonomian Indonesia yang memiliki peluang besar sebagai negara berkembang. Di Indonesia, arus transaksi online semakin meningkat setiap tahunnya. Ini merupakan celah baru bagi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk menyerang dunia siber. Bahkan negara kita menerima 1.225 juta serangan siber setiap hari.

Salah satu bentuk serangan siber ini adalah ransomware, yang dapat menyerang situs web yang terlibat dalam ekonomi digital. Pelajarannya adalah bagaimana ransomware menyerang bank sentral Bangladesh dan Malaysia. Akibatnya, kerugian yang relatif besar tidak terhindarkan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk menerapkan sistem keamanan Internet tingkat tinggi untuk melindungi transaksi dan investasi dalam ekonomi digital. Ekonomi digital juga meningkatkan persaingan pasar.

- **Persaingan yang semakin ketat**

Perkembangan e-commerce seolah menjadi pintu keluar bagi produk-produk dari negara lain untuk dengan mudah menjangkau Indonesia. Akibatnya, produk dari negara lain cenderung dijual dengan harga terjangkau kecuali produk lokal dikembangkan. Misalnya, membanjirnya produk dari China, Singapura, dan Jepang.

Selain itu, saat ini masih minim produk dari UMKM yang masuk ke bidang e-commerce. Dari sini diharapkan akan tercipta sinergi dari pemerintah atau swasta agar produk lokal ini bisa bersaing. Baik melalui donasi pelatihan maupun inovasi, produk lokal akan dapat merasakan manfaat investasi digital dalam perekonomian Indonesia di masa depan.

- **Pembangunan sumber daya manusia**

Tantangan selanjutnya dalam mengelola investasi digital dalam perekonomian Indonesia adalah sumber daya manusia. Tentu ini menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah di negara berkembang seperti Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Pada tahun 2017, Asia Tenggara masih memiliki sumber daya profesional yang minim untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Misalnya, dalam pekerjaan rumah negara berkembang, tenaga kerja manual masih mendominasi sumber daya sistem ekonomi. Masalah ini tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Salah satu solusi adalah jika kita ingin lebih kompetitif dengan ekonomi digital saat ini, negara akan kembali berkewajiban untuk bekerja sama dengan pendidikan warga dan menyiapkan sistem pendidikan modern.

- **Ketersediaan akses internet yang mumpuni**

Seperti halnya pengembangan sumber daya manusia, faktor penting lainnya adalah infrastruktur. Dalam hal ini, penting untuk memiliki akses internet berkualitas tinggi di semua area. Akses internet berdampak pada investasi bisnis digital Indonesia. Akses internet saat ini terkonsentrasi di pulau-pulau terbesar seperti Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa

Tengala. Daerah seperti Kalimantan, Sulawesi dan Papua saat ini diminimalkan. Data tersebut dilaporkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada tahun 2017. Program pengembangan internet diharapkan dapat mendongkrak perekonomian.

- Regulasi yang belum mengikuti perkembangan zaman

Tantangan lainnya adalah adanya regulasi dan aturan dasar yang harus ditegakkan untuk mengikuti perkembangan zaman. Jika aturan ekonomi digital Indonesia tidak diproses secara maksimal, hukum klasik menjaga aturan tepat waktu bisa mulai berlaku. Menyikapi hal tersebut, pemerintah dengan sigap membuat peraturan perundang-undangan yang mengatur arus ekonomi digital domestik. Demikian pula di forum terkait. Satu-satunya tujuan dari hal ini adalah untuk melindungi hak-hak konsumen dan pemangku kepentingan dalam ekonomi digital agar dapat berfungsi dengan baik di masa depan. Setidaknya lima tantangan di atas saat ini sangat relevan bagi pemerintah terkait investasi bisnis digital di Indonesia.

E-commerce di era society 5.0

Society 5.0 adalah visi Pemerintah Jepang untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat di masa depan. Kesejahteraan ini dicapai melalui penggunaan teknologi yang dapat menyeimbangkan kemajuan ekonomi melalui pemecahan masalah sosial yang berpusat pada manusia dan promosi semua aspek kehidupan masyarakat. E-commerce sendiri sudah ada sebelum Society 5.0. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan

masyarakat dalam berbisnis. Dengan kata lain, e-commerce dan Society 5.0 memiliki tujuan yang sama dan hubungan

Namun, Anda harus mempertimbangkannya sesuai dengan kondisi, dimensi, dan teknologi kerangka kerja. Society 5.0 menjelaskan bahwa semua aktivitas manusia sangat bergantung pada teknologi. Teknologi telah menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia, semua terintegrasi ke dalam *smartphone*. Dalam perdagangan, orang sudah bergantung pada penggunaan teknologi, menghilangkan kebutuhan akan perdagangan tradisional. Hal ini membuat e-commerce menjadi primadona untuk bisnis atau perdagangan, memberikan pandangan yang lebih baik. Ini juga merupakan peluang bagi startup baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Dalam konteks e-commerce, bagian dari masyarakat ada di Society 5.0.

Di era Society 5.0, pedoman dan peraturan e-commerce akan disesuaikan dengan penggunaan dan kemajuan teknologi. Kemudian pemasaran dan periklanan di e-commerce. Pada usia 5.0, masyarakat akan lebih mudah karena orang sudah terhubung ke internet dan adalah cara hidup mereka. Berikutnya adalah layanan pendukung seperti logistik, pembayaran, keamanan sistem dan jaringan. Di era Society 5.0, layanan dukungan akan ditingkatkan dengan penggunaan IoT, AI, cloud, robot, drone, dan sensor e-commerce.

Kami juga mempromosikan layanan dukungan dalam hal keamanan. Dalam hal kemitraan bisnis e-niaga, dalam masyarakat usia 5,0 lebih mudah untuk membangun kemitraan menggunakan teknologi IoT dan realitas campuran. Selama dimensi ini lebih memudahkan warga sebagai gaya hidup bagi

masyarakat yang dapat mencapai akses lintas batas, e-commerce sangat didukung. Dan di era Society 5.0, kekayaan konten akan terus tumbuh seiring komunitas menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam membuat konten, dan e-commerce menjadi lebih kaya dalam pertumbuhan konten. Selain itu, di era Society 5.0, orang akan lebih mudah berinteraksi dengan teknologi virtual reality, augmented reality, dan mixed reality, yang akan berdampak positif bagi perkembangan e-commerce.

Daftar Pustaka

- BKPM, *5 Tantangan Digital Ekonomi di Indonesia*. (t.thn.). Dipetik Desember 16, 2021, dari Investindonesia: <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/5-tantangan-digital-ekonomi-di-indonesia>
- Hadi, A. (1997-2002). Analisis Kualitatif Deskriptif Perkembangan Reksa Dana Di Indonesia
- Melani, A. (2021, Oktober 08). *Dua Tantangan Investor Pemula saat Terjun Investasi Saham*. Dipetik Desember 14, 2021, dari Liputan 6: <https://www.liputan6.com/saham/read/4678656/dua-tantangan-investor-pemula-saat-terjun-investasi-saham>
- Muhammad Toyib Daulay (2021). *Kewirausahaan Dari Industry 4.0 Menuju Societ 5.0*.
- University, B. (2021, April 19). *Mengenal Lebih Jauh Tentang Society 5.0* . Dipetik Desember 10, 2021, dari online learning: <https://onlinelearning.binus.ac.id/2021/04/19/mengenal-lebih-jauh-tentang-society-5-0/>

PENGENALAN INVESTASI DIKALANGAN MASYARAKAT GUNA MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0

Oleh: Zihan Pazzira

Era society 5.0 dimana teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Internet yang dulunya hanya digunakan untuk mencari atau berbagai informasi kini bisa digunakan lebih banyak lagi. Kita para generasi muda memuat segalanya menjadi lebih mudah baik itu mencari informasi mempelajari hal-hal baru atau bahkan menciptakan hal-hal baru. Kemudahan yang diberikan memuat generasi muda berpikir lebih kreatif dan kritis. Bahkan generasi muda kini bisa mendapatkan penghasilan mandiri hanya dengan duduk di depan layar laptop komputer atau handphone.

Fukuyama (2018) mengatakan bahwa tujuan dari masyarakat 5.0 adalah untuk menciptakan masyarakat di mana orang menikmati hidup sepenuhnya. Pertumbuhan ekonomi dan perkemangan teknologi ada untuk tujuan ini dan bukan untuk kesejahteraan segelintir orang. Meskipun perusahaan 5.0 berakar di Jepang tujuannya bukan hanya kesejahteraan suatu negara. Kerangka kerja dan teknologi yang dikemangkan akan membantu mengatasi tantangan masyarakat di seluruh dunia. Di masa depan masyarakat 5.0 orang perlu menghasilkan solusi lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini memaksa masyarakat untuk terus mencari informasi sekaligus

menciptakan inovasi-inovasi baru untuk mendukung eksistensinya.

Dewasa ini teknologi informasi bukanlah sesuatu yang sulit untuk dikembangkan karena telah memasuki segala bidang kehidupan manusia. Teknologi informasi terus berinovasi dan bertransformasi menjadi semakin kompleks dengan kecanggihannya dapat membawa banyak kemudahan bagi kehidupan masyarakat. Kemudahan ini juga dirasakan dalam dunia ekonomi khususnya di bidang investasi. Kesadaran untuk mulai berinvestasi atas dasar bahwa kaum muda dan dewasa dapat memenuhi kebutuhan finansial mereka di masa depan.

Investasi pribadi di pasar keuangan saat ini menjadi tren yang diapresiasi banyak anak muda. Pandangan lama bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh orang dewasa sudah tidak berlaku lagi. Berinvestasi dapat dilakukan oleh siapa saja dan pada usia berapa pun bahkan seorang investor terkenal Indonesia Timothy Ronald mulai memasuki dunia investasi pada usia 16 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa investasi bukan hanya karena generasi yang matang generasi muda juga bisa berinvestasi.

Investor generasi muda yang menginvestasikan uangnya di pasar modal akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Lebih banyak investor orang muda dan orang dewasa akan membantu meningkatkan pendapatan nasional atau PDB. Peningkatan PDB akan meningkatkan upaya pembangunan pemerintah dan pemerintah akan aktif membangun infrastruktur untuk menarik perhatian investor.

Bagi generasi muda muslim yang ingin melakukan investasi namun sesuai dengan syariat Islam ada kok investasi syariah. Bedanya investasi syariah dengan konvensional terletak pada perolehan keuntungan kalau investasi konvensional sudah pasti menggunakan suku bunga sedangkan investasi syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang pasti bebas dari *riba gharar* dan hal-hal lain yang dilarang dalam Islam. Selain itu perbedaan lainnya ada pada tujuan dari investasi itu sendiri. Pada umumnya investasi konvensional bertujuan meraih return dengan setinggi-tingginya sementara investasi syariah selain mencari keuntungan sebesar-besarnya investasi syariah juga bertujuan membantu perekonomian masyarakat sebagai bentuk amal iadah.

Investasi syariah memiliki beberapa kelebihan yang tidak ada pada investasi konvensional yaitu pertama siapapun bisa menginvestasikan dananya di investasi syariah walaupun bukan muslim. Kedua risikonya juga rendah karena investasi syariah memperhitungkan unsur kekeluargaan. Ketiga segala bentuk investasi berdasarkan prinsip syariah dilakukan dengan transparan sehingga nasabah dapat mengetahui prosedurnya sehingga para nasabah terhindar dari penipuan. Keempat mengandung nilai sosial. Selain menguntungkan investasi syariah juga dapat dijadikan sebagai sarana kegiatan sosial. Dan yang terakhir sudah pasti investasi syariah bebas dari *riba* atau bunga dan *halal*. Adapun pengertian dan jenis-jenis investasi sebagai berikut

1. Definisi Investasi

Investasi adalah istilah yang akrab. Investasi adalah usaha untuk menanamkan modal atau dana dengan harapan

memperoleh keuntungan (profit) di masa yang akan datang. Sedangkan pengertian investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah penanaman modal yaitu penanaman modal biasanya untuk jangka panjang untuk membeli kembali seluruh kekayaannya atau membeli saham dan surat berharga lainnya untuk memperoleh keuntungan. Investasi itu sendiri dapat dilakukan oleh individu atau badan usaha seperti perusahaan. Sederhananya konsep investasi adalah pengemangan uang atau aset lain untuk keuntungan di masa depan guna mencapai tujuan tertentu.

2. Jenis-jenis Investasi

Pada dasarnya ada dua bentuk investasi investasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada aset finansial dan investasi pada aset riil. Investasi pada aset keuangan dapat didakan menjadi dua yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

- a. Investasi langsung yang dapat dilakukan dengan membeli aset keuangan yang dapat diperdagangkan di pasar uang pasar modal atau pasar derivatif. Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aset yang tidak dapat diperdagangkan biasanya diperoleh dari bank umum. Aset tersebut dapat berupa simpanan tabungan dan sertifikat deposito.
- b. Investasi tidak langsung yang dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi seperti reksa dana.

Jenis Investasi Secara umum ada dua jenis investasi yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek adalah investasi di mana

pengembalian diharapkan terwujud dalam setidaknya satu sampai tiga tahun. Sedangkan investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat memperoleh keuntungan dalam jangka waktu lebih dari 3 tahun. Jangka waktu investasi seringkali juga dikaitkan dengan besarnya return. Inilah sebabnya mengapa investasi jangka panjang seringkali menghasilkan pengembalian yang lebih baik daripada investasi jangka pendek. Memang keuntungan investasi jangka pendek bisa diperoleh lebih cepat.

3. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah bentuk investasi berbasis syariah yang menggunakan alat-alat Islami untuk eksekusi. Ada beberapa jenis investasi tergantung pada kerangka waktu risiko dan prosesnya. Hal-hal ini harus diketahui untuk memastikan kebenaran mengapa dan bagaimana berinvestasi.

a. Menurut jangka waktu

- 1) Investasi jangka pendek yaitu investasi yang dilakukan untuk jangka waktu paling lama 12 bulan.
- 2) Investasi jangka menengah adalah investasi yang berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- 3) Investasi jangka panjang

b. Menurut Risiko

Setiap pilihan investasi akan melibatkan dua hal risiko dan pengembalian. Kedua kausalitas dan kontradiksi. Dalam teori investasi dikenal istilah “high return for high risk low return for low risk”.

Sama seperti Al-Suwailem membedakan risiko menjadi dua kategori. Yakni yang pertama adalah risiko pasif

seperti game of chance yang hanya mengandalkan keberuntungan. Kedua risiko responsif yang memungkinkan adanya distribusi probabilitas hasil keluaran dengan hubungan kausalitas yang logis.

c. Menurut Prosesnya

1. Investasi langsung yaitu investasi yang dilakukan tanpa bantuan prantara. Dalam hal ini investor langsung dapat membeli portofolio
2. Investasi tidak langsung yaitu investasi yang dilakukan melalui perantara atau investasi yang dilakukan melalui perusahaan investasi.

4. Manfaat Investasi

a. Kebebasan finansial

Salah satu tujuan dari berinvestasi adalah keeasan finansial dimana seseorang dianggap dapat memperoleh pendapatan pasif untuk memenuhi kebutuhan umur panjang. Bagi orang yang bekerja passive income adalah pendapatan yang melebihi gaji bulanan yang mereka terima dari tempat kerjanya. Dengan kata lain kebebasan finansial dapat dicapai ketika kebutuhan hidup dapat terpenuhi meskipun seseorang memutuskan untuk berhenti bekerja.

b. Melindungi aset dari inflasi

Tujuan investasi berikutnya adalah untuk melindungi aset dari inflasi. Inflasi yang terjadi terus menerus setiap tahun dapat menurunkan nilai aset. Dengan investasi aset juga akan tumbuh untuk menciptakan nilai tambah untuk mengimangi momok inflasi.

c. Meningkatkan kekayaan

Sebenarnya manfaat dan tujuan berinvestasi adalah untuk menambah jumlah harta atau kekayaan yang dimiliki. Bagi orang yang ekerja ROI tentu saja merupakan penghasilan tambahan.

d. Kebutuhan mendesak

Banyak orang memilih untuk berinvestasi karena merupakan cara yang aman untuk pergi dalam keadaan darurat. Memang kedepannya terkadang akan ada rekening yang muncul dalam jumlah banyak sedangkan penghasilan bulanan terasa sedikit. Beberapa kondisi darurat tersebut antara lain biaya investasi seperti merenovasi atau membeli rumah biaya pendidikan biaya hajibiaya rumah sakit jika nantinya anda sakit (yaitu investasi).

Daftar Pustaka

- Hendarsyah, D. (2019). E-Commerce Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 171-184. Retrieved from <https://ejournal.stiesyariah.bengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/170>
- Idris, M. (2021, 04 01). *Investasi Adalah: Pengertian, Jenis, Contoh, dan Manfaatnya*. Retrieved from [kompas.com: https://money.kompas.com/read/2021/04/01/111836026/investasi-adalah-pengertian-jenis-contoh-dan-manfaatnya?page=all](https://money.kompas.com/read/2021/04/01/111836026/investasi-adalah-pengertian-jenis-contoh-dan-manfaatnya?page=all)
- Mardiya. (2019, 11 29). *Mengenal Konsep Society 5.0*. Retrieved from pemberdayaan.kulonprogo.co.id: https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/909/mengenal-konsep-society-50

Ningrum, S. (2021, 12 13). *Peran Generasi Muda dalam Perkembangan Investasi Syariah Di Era Society 5.0*. Retrieved from republika.co.id: <https://retizen.republika.co.id/posts/19451/peran-generasi-muda-dalam-perkembangan-investasi-syariah-di-era-society-5-0>

Pangestu. (2017). Retrieved from repository: http://repository.radenintan.ac.id/1128/3/BAB_II.pdf

TENTANG PENULIS



Rizki Ananda Pratama Pasaribu

Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata-1 di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi. Penulis memiliki hobi Nonton Film & Traveling.



Elvin Susanti Ndruru sedang menempuh S1

Akuntansi di UMN Al Washliyah Medan. Penulis lahir di Nias Selatan, 30 Agustus 2000. Saat ini penulis berdomisili di Tanjung Morawa, kota Medan. Pengalaman kerja Penulis belum ada karena masih fokus untuk menempuh pendidikan S1. Penulis memiliki hobi membaca cerita atau novel dan nonton film. Penulis dapat dihubungi melalui Email : elsunndruru@gmail.com.



Risma Br Barus. Penulis lahir di Medan, 08 Maret 2001 dan tercatat sebagai mahasiswa aktif yang sekarang sedang menempuh S1 Akuntansi di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Penulis berdomisili di Dusun III Sei Basah

Desa Tadukan Raga Kec. STM Hilir. Penulis juga memiliki pengalaman magang/PKL di Bank Sumut Syariah dan Bank Sumut dimana kegiatan yang saya lakukan menyiapkan buku tabungan, mencetak rekening giro, pencatatan transaksi deposito nasabah, dan membantu sortir dokumen sesuai prioritas agar memudahkan pengawasan dalam dokumen. Jika ada kritik atau saran dari pembaca, dapat menghubungi melalui Email : *rismaniabrbarus56@gmail.com*



Saya bisa kita bisa dan semua harus bisa. Sekian dari saya sebagai penulis kurang dan lebih nya saya dalam membuat ini saya mengucapkan maaf sebesarnya dan saya sangat menerima saran dari teman teman smua, sekian dari saya.



Vivi Nadila sedang menempuh S1 Akuntansi di Universitas Muslim Nusantara AL Wasliyah Medan. Lulusan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Penulis lahir di Medan, 31 Januari 2002. Saat ini penulis berdomisili di Patumbak, Kab. Deli Serdang. Pengalaman kerja penulis belum ada karena masih fokus untuk menempuh pendidikan S1. Penulis memiliki hobi traveling, nonton film. Penulis dapat dihubungi Email : vivinadila01@gmail.com



Atika Wardati Hubbi, Penulis lahir di Medan, 04 Januari 2002. Penulis saat ini berdomisili di Medan. Saat ini penulis tercatat sedang menempuh pendidikan Sarjana di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Prodi Akuntansi. Jika ada kritik atau saran dari pembaca, dapat menghubungi melalui E-mail : atikawardatihubbi@gmail.com



Febrina Zega, Lahir di Nias-Gunungsitoli, 04 Februari 1997. Saat ini penulis berdomisili di jl. Bajak II Marindal, kota Medan. Penulis saat ini sedang menempuh Pendidikan S1 di Univesitas Muslim Nusantara. Penulis juga sedang bekerja sebagai buyer di salah satu Swalayan di Kota Medan sejak Mei 2016, (sekarang bekerja sambil kuliah, kata orang sih Menyelam sambil minum air hehehe). Cerita penulis pernah putus harapan dalam melanjutkan study dikarenakan orangtua sakit dan harus di Urus untuk waktu yang lama. Makanya untuk kesempatan yang ada, penulis bekerja supaya bisa Melanjutkan Pendidikannya. Penulis juga memiliki hobby nyanyi dan membaca berita. penulis bisa dihubungi :
E-mail: febrinazega758@gmail.com

Motto yang dimiliki oleh penulis adalah :

*“Kesempatan Itu Ada Untuk Dijalani
Selagi Mampu Lakukanlah,
Karena Menyerah Hanya Akan Menyia-Nyiakan Kesempatan”*



Delvina Riska Siregar sedang belajar studi S1 Akuntansi di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, tempat lahir Aek Nabara (Padangsidimpuan), 26 Juni 1999. Penulis berdomisili di Jalan Pelita ,Patumbak Kampung, Kab Deli Serdang



Ummi Kalsum Nasution, lahir 14 Juli 1995. Penulis beralamat di jalan Panglima Denai GG Saudara No. 8 Amplas, saat ini penulis sedang menjalankan kuliah di Universitas Muslim Nusantara prodi Akuntansi, dan saat ini juga bekerja di Pusat Kajian dan Perlindungan Anak (PKPA)



Erika Amelia sedang menempuh S1 Akuntansi di Universitas Muslim Nusantara AL Wasliyah Medan. Lulusan Madrasah Aliyah Negri 3 Medan. Penulis lahir di Medan, 02 September 2001. Saat ini penulis berdomisili di Patumbak, kota Medan. Pengalaman kerja penulis belum ada karena masih focus untuk menempuh pendidikan S1. Penulis dapat dihubungi melalui Email : erikaamelia491@gmail.com



Nanci Octavianiman Tamba, lahir di Medan 01 oktober 1998. Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara . Dan tinggal bersama kedua orang tua nya yang beralamat di Jalan Bendungan 1 Kilometer XI Medan Amplas. Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Ekonomi Akuntansi di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Penulis juga memiliki kegiatan sambil bekerja di Kawasan Industri Medan Star Tanjung Morawa disalah satu perusahaan yaitu PT. Sagami Indonesia (since September 2016).



Riska Ananda Putri sedang menempuh S1 Akuntansi di Universitas Muslim Nusantara AL Wasliyah Medan. Lulusan SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Penulis lahir di Medan, 16 Oktober 2000. Saat ini penulis berdomisili di Tanjung Morawa, Kab.

Deli Serdang. Pengalaman kerja penulis belum ada karena masih focus untuk menempuh pendidikan S1. Penulis memiliki hobi traveling, nonton film. Penulis dapat dihubungi melalui *Email: riskaanandaputri676@gmail.com*



Zihan Pazzira, Lahir di Blok 10 pada tanggal 18 Oktober 1999. Saat ini penulis tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. Penulis berdomisili di Jl. Sisingamangaraja Gg. Sepakat Sitirejo 1 Kec. Medan

TENTANG PENDAMPING



Debbi Chyntia Ovami, lahir di Medan 10 Maret 1990. Menempuh Pendidikan tinggi S1 di Universitas Negeri Medan jurusan Pendidikan Akuntansi dan Program S2 di Universitas Sumatera Utara jurusan Akuntansi dan sekarang sedang menempuh perkuliahan S3 Jurusan Akuntansi di Universitas Sumatera Utara. Sejak tahun 2015 sampai sekarang menjadi dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Penulis merupakan Ka. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dari tahun 2017-sekarang. Penulis sudah menerbitkan buku Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur, *English Bussiness for Entrepreneur*, dan Pasar Modal di Era Revolusi industri 4.0.
